

**NILAI-NILAI DAKWAH PADA KONTEN AKUN TIKTOK**

**@syam\_elmarusy**

**(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES )**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.sos)

**Oleh:**

**FAOZIYAH SUFIYANA**  
**NIM. 1717102106**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAEFUDDIN ZUHRI**  
**PURWOKERTO**  
**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faoziah Sufiyana

NIM : 1717102106

Jenjang : S1

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Manajemen Komunikasi Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **Nilai-nilai Dakwah Pada Konten Akun TikTok @syam\_elmarusy (Analisis Semiotika Roland Barthes)** ini secara keseluruhan hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi citasis dan ditujukan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dipernyataan saya, maka saya akan bertanggungjawab.

Purwokerto, 16 Januari 2023



**Faoziah Sufiyana**

NIM. 1717102106



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**Nilai-nilai Dakwah Pada Konten Akun TikTok @syam\_elmarusy (Analisis Semiotika Roland Barthes)**

Yang disusun oleh **Faoziyah Sufiyana** NIM. 1717102106 Program Studi **Komunikasi dan Penyerian Islam** Jurusan **Manajemen Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin, tanggal 09 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

**Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag**

NIP. 197403101998032002

Sekretaris Sidang/Penguji II

**Arsam, M.S.I**

NIP. 197806122009011011

Penguji Utama

**Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag**

**NIP. 196912191998031001**

Mengesahkan,

Purwokerto, 30-1-2023

Dekan,

**Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.**

NIP. 19691219 199803 1 001



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka kami sampaikan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Faoziyah Sufiyana  
NIM : 1717102106  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Manajemen Komunikasi Islam  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : **Nilai-nilai Dakwah Pada Konten Akun TikTok @syam\_elmarusy (Analisis Semiotika Roland Barthes)**

Telah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Walaikumussalam Wr. Wb.

Purwokerto, 16 Januari 2023

Pembimbing



**Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag.**

NIP. 197403101998032002

**NILAI-NILAI DAKWAH PADA KONTEN AKUN TIKTOK  
@syam\_elmarusy  
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES )**

**Faoziyah Sufiyana  
1717102106**

**ABSTRAK**

Berdakwah di media sosial sangat mudah dalam menjangkau para Mad'u. Sehingga pesan dalam dakwah dapat tersalurkan secara efektif dan efisien. Salah satu media sosial yang sedang digandrungi oleh kalangan masyarakat yaitu aplikasi TikTok, platform video musik dan jejaring media sosial. Akun TikTok @syam\_elmarusy ialah akun yang menyebarkan konten dakwah. Pengikut atau followers akun @syam\_elmarusy merupakan anggota atau komunitas virtual. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang dakwah di media sosial melalui akun TikTok @syam\_elmarusy. Penelitian ini menggunakan penelitian literer dengan pendekatan teori semiotika. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam setiap postingan dari akun @syam\_elmarusy serta mengetahui bagaimana pemaknaan berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat bentuk nilai dakwah dalam postingan @syam\_elmarusy nilai dakwah yaitu yang mencakup pada tiga pesan dakwah akhlak yaitu postingan (Jangan Duduk Disini mengandung makna pesan akhlak terpuji sopan santun, Review Hartanya Dong? Mengandung makna pesan akhlak terpuji qonaah, Meminta-minta mengandung makna pesan dakwah tolong-menolong) dan tiga pesan dakwah syari'ah (Tata Cara Tayamum mengandung nilai dakwah kebersihan, Kapan Waktu Membaca Al-Fatihah mengandung makna pesan dakwah menjaga persatuan, Doa Qunut mengandung makna nilai dakwah kompetisi). Secara umum nilai konotasi dan denotasi merupakan makna tersirat dalam sebuah peristiwa atau pesan yang disampaikan secara tidak langsung. @syam\_elmarusy mengajarkan cara hidup dengan sandaran Islam.

**Kata Kunci: Dakwah, TikTok, Nilai-nilai Dakwah, Semiotika Roland Barthes**

## MOTTO

*Alon-alon Asal Kelakon*

(Filosofi Jawa)

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ

**“Sesungguhnya Segala Perbuatan Itu Tergantung Pada Niatnya”**  
(Hadist Nabi Muhammad SAW diriwayatkan oleh Bukhori Muslim)

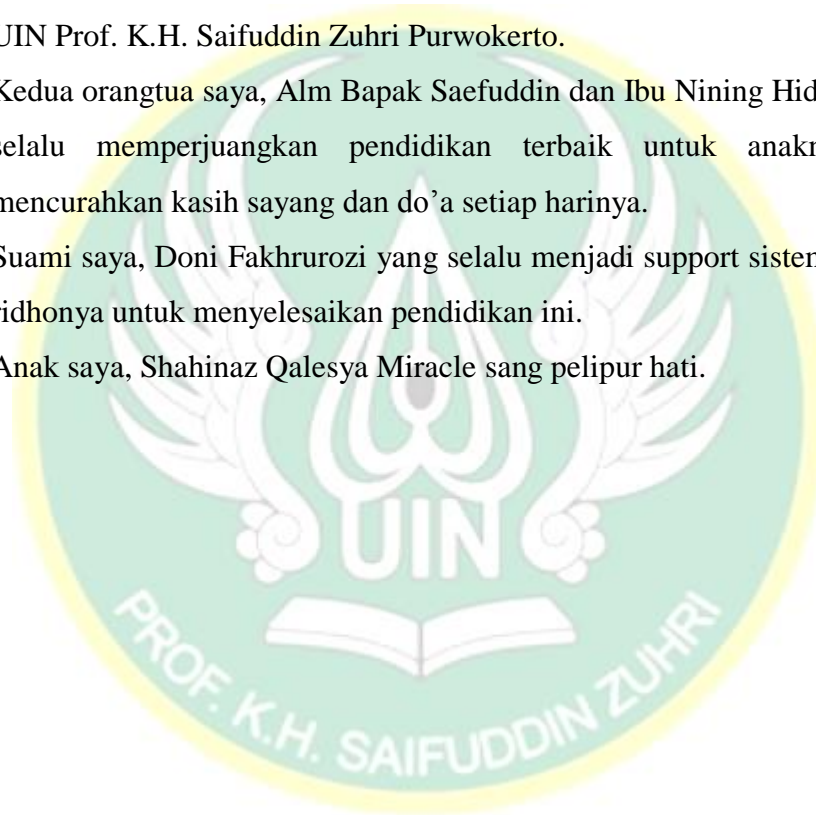


## PERSEMBAHAN

Bismillah dengan segala kerendahan hati, puji syukur pada Allah SWT sang pencipta yang maha penyayang, senantiasa memberikan rahmat dan hidayah berupa pemahaman, pertolongan, serta perlindungan.

Tugas akhir ini, akan saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberi nikmat sehingga dapat menimba ilmu di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Kedua orangtua saya, Alm Bapak Saefuddin dan Ibu Nining Hidayati yang selalu memperjuangkan pendidikan terbaik untuk anaknya, serta mencurahkan kasih sayang dan do'a setiap harinya.
3. Suami saya, Doni Fakhrurozi yang selalu menjadi support sistem memberi ridhonya untuk menyelesaikan pendidikan ini.
4. Anak saya, Shahinaz Qalesya Miracle sang pelipur hati.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah rahmat serta nikmat-Nya yang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Nilai-nilai Dakwah Pada Konten Akun TikTok @syam\_elmarusy (Analisis Semiotika Roland Barthes)**”. Tak lupa sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, beserta sahabat-nya. Semoga kita semua mendapatkan syafaat dan mendapat petunjuk dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mengalami kesulitan. Namun, berkat bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusholihah, M.Ag. Ketua Jurusan Manajemen Komunikasi Islam Fakultas Dakwah UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Deddy Riyadin Saputro, M.I.Kom. Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dra. Amirotn Sholikhah, M.Si. Penasehat Akademik Angkatan 2017 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag. Dosen pembimbing skripsi, terimakasih atas segala arahan dan kesabarannya dalam penulisan skripsi ini.
7. Segenap Dosen, Karyawan, dan seluruh civitas akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman selama menempuh pendidikandi Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Kepada kedua mertua penulis, Bapak Widodo Santoso dan Ibu Benny Purwatiningsih, yang telah membantu menjaga anak penulis dikala penulis



mengerjakan skripsi. Terimakasih untuk senantiasa mendoakan keberhasilan penulis.

9. Kepada adik-adik yang penulis sayangi, Irza Maulana, Wini Amalia dan Nisa Nur Apriliani.
10. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Keluarga besar KPI C Angkatan 2017, yang sudah kebersamai selama perkuliahan, memberi warna dalam perjalanan hidup penulis. Terimakasih sudah kenal dan hadir memberi banyak kenangan baik materi maupun non materi.
12. Kepada teman seperjuang skripsi penulis dikala susah maupun senang, Entika Krisyuliana, Meily Eviyani, Tofianti Nurulita.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam pembuatan skripsi yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas semua bantuannya.

Purwokerto, 16 Januari 2023

Penulis

**Faoziyah Sufiyana**

1717102106

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
1. Nilai Dakwah .....	6
2. Pengertian .....	9
3. Analisis Semiotika Roland Barthes .....	10
4. Akun @syam_elmarusy .....	10
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
1. Tujuan Penelitian .....	11
2. Manfaat Penelitian .....	12
E. Kajian Pustaka .....	13
F. Kerangka Teoritik .....	16
1. Nilai-nilai Dakwah .....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II TEORI</b>	
A. Pengertian Dakwah .....	22
1. Unsur-unsur Dakwah .....	22
2. Dakwah Melalui Media Tulis .....	25

3. Bentuk-bentuk Dalam Berdakwah .....	28
B. Pengertian Nilai-nilai Dakwah.....	29
1. Jenis Nilai Dakwah .....	30
C. Tiktok Sebagai Media Dakwah .....	31
1. Karakteristik Media Sosial .....	32
2. Jenis-jenis Media Sosial.....	32
3. Pengertian TikTok.....	34
D. Semiotika Roland Barthes .....	35
1. Pengertian Semiotika .....	35
2. Semiotika Roland Barthes.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	40
B. Waktu Penelitian .....	40
C. Objek Penelitian .....	41
D. Sumber Data.....	41
1. Data Primer .....	41
2. Data Sekunder.....	41
E. Teknik PengumpulAN Data .....	42
1. Visualisasi Media .....	42
2. Dokumentasi .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	43
1. Tahap Pemilihan Video .....	43
2. Tahap Penyeleksi Video .....	42
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data .....	42
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Umum Syamsuddin Nur Makka .....	45
1. Biografi Syamsuddin Nur Makka .....	45
2. Akun TikTok @syam_elmarusy .....	46
B. Penyajian Data .....	49
C. Hasil Pembahasan dan Teori .....	57

1. Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Akun TikTok @syam_elmarusy .....	57
2. Nilai-nilai Dakwah .....	67

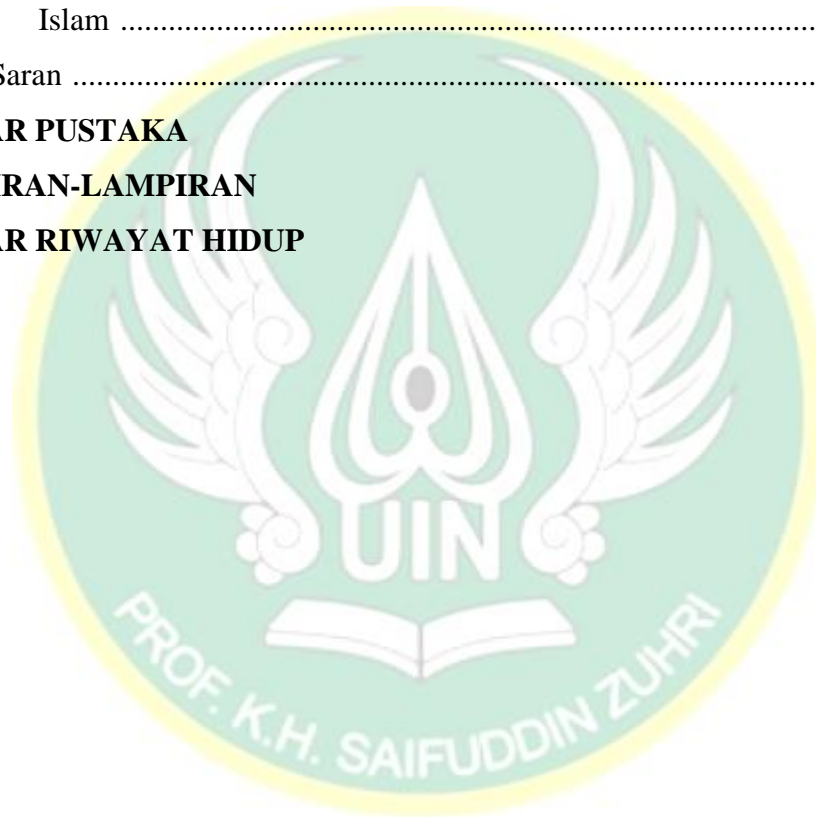
**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	74
1. Kategori Nilai Dakwah Dalam Akun TikTok @syam_elmarusy dilihat dari Makna Konotatif dan Denotatif .....	74
2. Makna Pesan Dakwah Akhlak, Akidah, dan Syari'ah Dalam Islam .....	74
3. Saran .....	75

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Teori Semiotika Roland barthes

Tabel 1.2 Data Unggahan Viideo Akun TikTok @syam\_elmarusy yang diteliti

Tabel 1.3 Data Postingan Yang Akan Diteliti

Tabel 1.4 Data Video Akun TikTok @syam\_elmarusy

Tabel 1.5 Analisis Video Tata Cara Tayamum Yang Benar

Tabel 1.6 Analisis Video Kapan Membaca Al-fatihah Yang Benar

Tabel 1.7 Analisis Video Doa Qunut

Tabel 1.8 Analisis Video Jangan Duduk Disini

Tabel 1.9 Analisis Video Review Hartanya Dong

Tabel 1.10 Analisis Video Meminta-minta

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Contoh Unggahan Akun TikTok @syam\_elmarusy

Gambar 2 Foto Profil Akun TikTok @syam\_elmarusy Bersama Sang Istri

Gambar 3 Unggahan pertama Akun TikTok @syam\_elmarusy

Gambar 4 Profil Akun TikTok @syam\_elmarusy

Gambar 5 Video Screenshot Unggahan Akun @erica.pse Memperlihatkan Seorang Pramugari Yang Sedang Melaksanakan Tayamum Di Dalam Pesawat

Gambar 6 Video Duet Screenshot Akun TikTok @syam\_elmarusy Dengan Akun TikTok @erica.pse Tentang Tata Cara Tayamum Yang Benar

Gambar 7 Video Screenshot TikTok Ustadz Syam Memberi Pertanyaan “Kapan Membaca Al-Fatihah?” Kepada Beberapa Mad’u dan Kemudian Ustadz Syam Menanggapi Jawabannya.

Gambar 8 Video Screenshot TikTok @syam\_elmarusy Doa Qunut

Gambar 9 Video Screenshot TikTok @syam\_elmarusy Jangan Duduk Disini

Gambar 10 Video Screenshot TikTok @syam\_elmarusy Review Hartanya Dong

Gambar 11 Video Screenshot TikTok @syam\_elmarusy Meminta-minta s

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Agama Islam yang mana merupakan penerus Risalah-risalah atau sebagai petunjuk yang disampaikan oleh Nabi dan Rasul terdahulu, ajaran agama Islam yang telah mengalami penyimpangan oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap ajaran-ajaran agama Islam. Dalam agama Islam terdapat suatu aktivitas keagamaan, salah satunya yaitu kegiatan pengajian. Di dalam pengajian terjadi suatu proses yang dinamakan proses berdakwah. Dakwah diartikan sebagai salah satu metode penyiaran Islam yang dilakukan oleh seorang Da'i kepada seorang atau kelompok masyarakat yang mana menyebabkan terjalinnya suatu komunikasi. Dakwah juga sering diartikan sebagai sebuah cara yang dilakukan oleh seseorang untuk menyebarluaskan atau menyerukan sesuatu yang dirasa memiliki urgensi yang tinggi terhadap masyarakat dalam aspek keagamaan atau sosial. Maka dari itu, adanya dakwah dalam agama Islam ini menunjukkan bahwa pentingnya suatu perkataan yang diimbangi oleh perilaku manusia supaya tujuan-tujuan dari dakwah tersebut dapat tercapai dalam Islam.<sup>1</sup>

Dakwah yang mana dianggap sebagai salah satu cara dalam mensyiarkan Islam melalui sebuah komunikasi. Dimana kegiatan komunikasi ini dilakukan secara jelas dan dapat dipercaya, dengan tujuan agar seseorang yang menjadi target dari komunikasi ini memiliki ketertarikan atas beberapa ajaran yang telah disampaikan.<sup>2</sup> berdasarkan keyakinan tertentu. Menurut sebagian orang, dakwah sendiri dapat berupa sebuah komunikasi, namun tidak semua bentuk komunikasi tersebut<sup>3</sup> dapat diartikan sebagai dakwah. Sesuatu yang menjadi pembeda antara komunikasi sebagai dakwah atau tidak yaitu terletak pada isi atau pesan yang disampaikan oleh komunikator serta arah dan tempat terjadinya dakwah tersebut Berupa komunikasi yang mengandung

---

<sup>1</sup> N Faqih Syarif H. *Menjadi Dai yang Dicintai Panggilan Setiap Muslim*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm 2

<sup>2</sup> ghfyhfkjb

<sup>3</sup> hvghufkluj

beberapa hal umum yang biasa diperbincangkan oleh orang-orang, namun bisa juga berbentuk ajaran keagamaan di dalamnya. Pada komunikasi ini, tujuannya yaitu untuk memberikan efek kepada komunikan atau *feedback* yang akan diberikan oleh komunikan. Namun berbeda lagi dengan dakwah yang mana isi dari dakwah tersebut yaitu berupa ajaran-ajaran yang berkaitan dengan keagamaan, dengan tujuan yaitu untuk menggunakan cara-cara yang tepat berdasarkan hukum Islam.<sup>4</sup>

Dakwah memiliki fungsi dan tujuan. Dakwah memiliki fungsi yaitu memberikan arahan kepada pemeluk Islam sebagaimana ajaran-ajaran yang dinilai benar. Dakwah sendiri dapat menyebabkan terhindar dari sesuatu yang buruk dan dilarang oleh agama, menyucikan jiwa serta membentuk jati diri yang baik.<sup>5</sup> Sedangkan dakwah memilih tujuan yaitu mengarahkan perilaku dan sikap manusia yang beragama Islam sehingga Allah ridho terhadap apa yang dilakukan oleh manusia tersebut.

Dakwah Islam mendapat pengaruh dari adanya perkembangan teknologi. Dakwah yang dilakukan pada saat berbeda dengan dakwah yang dilakukan pada zaman dulu. Pada zaman dulu, dakwah masih dilakukan secara klasik, sedangkan dakwah yang dilakukan pada zaman sekarang ini kebanyakan memanfaatkan media sosial dalam menyebarkan syari'at Islam. Pada era digital kita dapat mengambil manfaat dari kelebihan teknologi yang telah maju saat ini untuk menciptakan metode dakwah yang efektif dan efisien. Di era globalisasi ini penyampaian pesan dakwah dan informasi menjadi suatu kebutuhan yang mendasar bagi tiap individu sehingga penyampaian pesan-pesan dakwah melalui internet menjadi perhatian khusus bagi para Da'iyah terlebih bagi masyarakat modern<sup>6</sup>. Pesan dakwah dapat juga diartikan dengan nilai-nilai dakwah yang mana merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan ajaran agama Islam dalam Al-Qur'an maupun hadis

---

<sup>4</sup> Umi Hayati. Nilai-nilai Dakwah Aktivitas Ibadah dan Perilaku Sosial, dalam *Jurnal Interdisciplinary Journal of Communication*. Vol 2 No 2 (Palembang: SDN Blendung Palembang, 2017), hlm 179

<sup>5</sup> Sudirman. *Problematika Dakwah Islam di Indonesia*. (Jakarta: PDII, 1979), hlm 47

<sup>6</sup> Ahmad Zaini, Dakwah Melalui Internet, dalam *Jurnal At-Tabsyir*, Vol. 1 No 1 (Kudus: STAIN Kudus, Juni 2013), hlm 99.

yang mencakup teori serta prakteknya yang disampaikan oleh Da'i kepada masyarakat atau sasaran tertentu.<sup>7</sup> Namun karena luasnya materi yang terdapat pada pokok ajaran Al-quran dan hadis, maka dari itu untuk terciptalah cabang-cabang ilmu seperti bidang aqidah, syariah, muamalah, serta akhlak agar lebih spesifik sesuai dengan konteks permasalahan. Dalam hal ini, seorang da'i juga harus memperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan ajaran yang disampaikan, kemudian tentang bagaimana atau metode yang digunakan, serta media yang digunakan dan objek sasaran dari dakwah tersebut.

Penggunaan media dakwah dalam mensyiarkan agama Islam sendiri merupakan salah satu upaya yang tepat, dakwah yang pada saat ini mengalami kemajuan dalam berkomunikasi serta berteknologi memiliki banyak manfaat salah satunya yaitu munculnya beberapa media sosial yang menjadi bahan alat dalam berdakwah. Media sosial ini dapat berarti sebagai tempat untuk melakukan komunikasi dengan berbagai macam fitur di dalamnya.<sup>8</sup> Berikut ini merupakan media-media yang biasanya digunakan yaitu seperti Whatsapp, Youtube, Facebook, Instagram, ataupun TikTok. Beberapa media tersebut khususnya aplikasi TikTok semakin mengalami peningkatan penggunaan oleh masyarakat di Indonesia dari berbagai kalangan. Aplikasi tersebut merupakan aplikasi dengan platform media musik dan video yang memudahkan penggunaannya untuk membuat beberapa macam jenis video dan musik. Dalam hal pengguna, media TikTok ini sangat digemari oleh masyarakat di dunia dalam berbagai kalangan. Hal ini dikarenakan penggunaan aplikasi yang sangat mudah, pengguna dapat melihat video-video unik yang dibuat oleh pengguna lain dengan berbagai ekspresi dari penggunaannya atau pengguna aplikasi ini dapat meniru dari pengguna video lainnya.

Setelah dua tahun lamanya TikTok diblokir, kini TikTok muncul dengan wajah baru yang menjadi tren dan budaya populer di Indonesia.

---

<sup>7</sup> Faizatun Nadzifah, Pesan Dakwah Dosen STAIN Kudus dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus, dalam *Jurnal At-Tabsyir*, Vol 1 No 1 (Kudus: STAIN Kudus, Januari-Juni 2013), hlm 113

<sup>8</sup> Dhifa Nabil., dkk *Peradaban Media Sosial di ERA Industri 4.0* (Malang: PT. Cita Intrans Selaras, 2020), hlm 73.



Video-video yang dihasilkan pun beragam dan tidak sedikit terdapat video-video yang bernilai positif. Tidak jarang orang menggunakan aplikasi ini untuk media bisnis online shop, video hiburan, maupun berdakwah, dengan wajah barunya kini menjadi peluang pula bagi kaum muslimin untuk lebih kreatif dalam berdakwah. Kemudahan dalam menggunakannya pengguna hanya membuat video kemudian dapat dimodifikasi sesuai keinginan penggunanya.<sup>9</sup>

Pada masa ini, TikTok merupakan media sosial yang digunakan dan dimanfaatkan oleh seseorang yang memiliki nama akun @syam-elmarusy. Pemilik akun tersebut adalah seorang pendakwah yang terkemuka di kalangan kaum milenial yaitu Ustadz Syamsuddin Nur Makka atau yang akrab disapa dengan panggilan Ustadz Syam, tak mau ketinggalan dengan yang lain Ustadz Syam juga aktif membuat video-video pendek berisi konten kajian dakwah yang sengaja ia bagikan di laman TikTiknya.

Dengan berbagai hal yang telah diurai di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Nilai-nilai Dakwah Pada Konten Akun Tiktok @syam\_elmarusy (Analisis Semiotika Roland Barthes)”.

Beberapa aspek yang membuat akun @syam\_elmarusy menarik untuk pengambilan judul dikarenakan pada akun TikTok Ustadz Syam memiliki banyak *followers* yaitu 3.6 juta dan 99,6 juta total *likes* yang didapatkan dalam video yang berjumlah 20 lebih, memiliki rata-rata *viewers* 42 ribu hingga 16 juta *viewers* serta ribuan jutaan *likes* dan komentar yang diberikan berdampak *positive vibes*.<sup>10</sup> Tak hanya itu, Ustadz Syam kerap kali *me-repost* konten dari video orang lain untuk *men-stich* atau menanggapi apa yang seharusnya dibenarkan dari video yang belum dipahami oleh netizen (*viewers*). Tak hanya konten dakwah saja yang diunggah namun diselingi dengan konten hiburan

---

<sup>9</sup> Togi Prima Hasiholan, dkk, Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19, dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 5 No. 2, (Jakarta: Universitas Budi Luhur, 2020) hlm. 71

<sup>10</sup> Tiktok, diambil dari <https://www.tiktok.com/foryou> diakses pada tanggal 20 Desember pukul 14:05 WIB.

atau komedi agar tidak monoton dengan cara yang berbeda. Unggahan hiburannya itu juga dibanjiri oleh *viewers* dan *likes*.

Berbagai macam video konten dalam media TikTok sangat beragam, yaitu: Bisnis, yang digunakan untuk mempromosikan bisnis serta *brand* yang bisa dimanfaatkan untuk sarana promosi yang memiliki relasi dengan para pengusaha di bidang sosial media TikTok yang memiliki pengaruh besar dan *followers* yang banyak. Informasi, konten TikTok juga digunakan sebagai sarana informasi mendapat berita. Mulai dari ranah kesehatan, kecantikan masakan, maupun berita-berita kriminal kejadian dalam penyebaran berita *hoax*. Hiburan, konten TikTok juga menjadi sarana hiburan yang seru sehingga dapat menjadi salah satu jalan atau cara sebagai hiburan kepada diri sendiri. Contohnya dalam unggahan akun TikTok @syam\_elmarusy



Gambar 1

Sumber : TikTok Ustadz Syam

Dalam postingan diatas ustadz Syam menggunakan media sosial Tiktoknya selain untuk berdakwah yaitu untuk sarana hiburan. Seperti unggahan diatas Ustadz Syam sedang bermain piano dengan diiringi membaca sholawat secara bersama-sama dengan keluarganya. Unggahan yang di posting pada tanggal 06 february 2021 mendapat 23.4 ribu like dan 356 komentar serta

304.8 *viewers*. tak hanya pandai berdakwah saja, Ustadz Syam pandai memainkan beberapa alat musik seperti gitar, piano serta pandai bernyanyi.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini penulis membatasi penelitiannya dari unggahan akun @syam\_elmarusy dari tahun 2021 saja, kemudian diklasifikasikan berdasarkan like dan penayangan terbanyak pada setiap bulannya yang mencapai lebih dari 1 juta *viewers*. Sehingga dari unggahan pertama pada tanggal 1 januari sampai tanggal 28 desember 2021 terdapat 94 postingan yang di unggah. Namun, yang memasuki kriteria dari penelitian ada 6 unggahan. Yang dalam setiap unggahannya memiliki nilai-nilai dakwah.

## B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini dilakukan dengan tujuan agar pembaca dari tulisan tidak salah dalam memahami serta mengartikan beberapa istilah kata yang terdapat dalam tulisan ini, antara lain:

### 1. Nilai Dakwah

Nilai ini memiliki hubungan yang erat dengan aturan. Dikarenakan norma sangat mempengaruhi *value* dalam diri manusia. Norma merupakan sebagai bentuk pedoman dalam kehidupan untuk menentukan realitas yang kenyataan-kenyataan yang terdapat di sekelilingnya untuk berperilaku dalam tingkah laku selanjutnya.<sup>12</sup> Nilai tersebut dapat juga dijabarkan sebagai sebuah acuan atau lambang yang bersifat umum atau strategi. Dan norma merupakan penjabaran dari nilai.

Dakwah memiliki dasar kata yang berasal dari bahasa Arab. Secara etimologi, dakwah merupakan perubahan dari kata kerja yaitu *da'a*, *yad'u* yang berarti mengajak, menyerukan, mengundang dan memanggil.<sup>13</sup> Dakwah dalam atian terminologi memiliki arti yaitu sebagai suatu kegiatan yang bersifat mengajak, menyerukan kepada masyarakat atau target tertentu tentang suatu tindakan dan perilaku seseorang yang telah

<sup>11</sup> Tiktok, diambil dari <https://www.tiktok.com/foryou>. Diakses pada tanggal 27 November 2022 pukul 10.38

<sup>12</sup> Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (Jakarta: Amzah:2008), hlm 56

<sup>13</sup> Firdaus Al Hasyam dan Rudy Haryono. *Kamus Lengkap 3 Bahasa Arab-Indonesia-Inggris*. (Surabaya: Gitamedia Press, 2006), hlm 247

direncana sebelumnya sehingga bertujuan untuk memperbaiki dan menyadarkan individu seseorang terhadap ajaran yang telah disampaikan tanpa adanya unsur paksaan.<sup>14</sup>

Jadi dapat disimpulkan nilai dakwah menurut Abdul Basit yang ditulis dalam bukunya yakni nilai dakwah merupakan nilai yang dinamis, nilai yang bersumber pada al-qur'an dan al-hadist. Nilai bukanlah suatu barang yang mati, melainkan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang ada di masyarakat. Nilai dakwah dalam al-qur'an perlu didialogkan dengan kenyataan dan diwujudkan dalam tindakan nyata, agar nilai dakwah dapat terinternalisasikan dalam diri manusia, sehingga pesan-pesan dakwah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.<sup>15</sup>

## 2. Pengertian TikTok

TikTok merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk berkreasi melalui video atau musik melalui pemberian berbagai *effect* yang dapat menarik perhatian penonton yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan masing-masing keunikannya. Aplikasi TikTok juga didukung oleh *background* musik yang beraneka ragam yang bersumber dari karya artis dari seluruh penjuru dunia dengan berbagai macam kategori, sehingga mendukung seseorang untuk menjadi *content creator* melalui kreativitasnya.

TikTok juga dikenal sebagai *Douyin* sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yiming yang merupakan pendiri dari aplikasi Tiktok.<sup>16</sup>

Sebagai umat muslim kita wajib memanfaatkan perkembangan teknologi sebaik mungkin dengan sekuat tenaga untuk mencari ilmu, nyatanya mencari ilmu bukan hanya pada bangku sekolah saja, contohnya pada aplikasi Tiktok pun terdapat ilmu yang bisa diambil pelajaran, jangan

---

<sup>14</sup> M. Arifin. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*. (Jakarta: Bulan Bintang, 2007), hlm 17

<sup>15</sup> Abdul Basit. *Filsafat Dakwah*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 195

<sup>16</sup> Yeri Septiani Putri, dkk. *Bahasa Gaul Dalam Media Sosial TikTok, dalam Jurnal Ilmiah Korpus*, Vol.5 No. 3 (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2022), hlm 310

sampai terperdaya dengan kenikmatan dunia sehingga tidak dapat memanfaatkan waktu dengan baik. Seperti Q.S At-Taubah: 122

..... فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ .....

“Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam ilmu tentang agama”<sup>17</sup>

Yang dimaksud dari ayat diatas menerangkan berbagai macam hukum tentang sebuah perjuangan. Seperti contohnya yaitu mencari ilmu serta mendalami agama, yang mana keduanya bisa diartikan sebagai hal yang masuk ke dalam kategori berjuang agar supaya keimanannya tidak mudah digoyahkan oleh orang-orang kafir.<sup>18</sup>

### 3. Analisis Semiotika Roland Barthes

Semiotika merupakan suatu cara dalam menganalisis untuk mencari makna yang tersimpan dalam sebuah tanda. Semiotika ini juga dapat diartikan sebagai ilmu yang mengajarkan tentang pemberian makna pada tanda tertentu atau yang terdapat pada suatu objek.<sup>19</sup>

Roland Barthes dikenal selaku pemikir strukturalis pengikut Saussure. Barthes sendiri menggunakan istilah konotasi serta denotasi untuk menunjukkan berbagai hierarki makna. Denotasi diartikan sebagai hubungan yang eksplisit dengan referensi ataupun simbol dan kenyataan pada sebuah simbol. Sedangkan konotasi diartikan sebagai sebuah arti yang memiliki korelasi dengan simbol, nilai, emosi, serta perasaan. Denotasi adalah sistem signifikasi tingkatan pertama, sedangkan konotasi adalah signifikasi tingkatan kedua.

### 4. Akun @syam\_elmarusy

Dalam akun @syam\_elmarusy dengan bio THE CEO of AL TIQTOQIYAH. Ustadz Syam menjuluki dirinya sebagai CEO (Chief Executive Officer) atau lebih dikenal di Indonesia yaitu direktur utama yang merupakan posisi tertinggi dalam sebuah perusahaan. Namun

<sup>17</sup> Ardian Husaini, dll. *Filsafat Ilmu*. (Jakarta:Gema Insani, 2013), hlm 30

<sup>18</sup> Yusuf Amir Faisal. *Reorientasi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Gema Insani, 1995) hlm. 206

<sup>19</sup> Morris. *Teori Komunikasi : Individu Hingga Massa*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group: 2013), hlm 135

berbeda, Ustadz Syam menjadi CEO dari para followersnya yang ia namai sebagai al tiqtoqiyah agar lebih dekat para pengikutnya. Pria kelahiran 15 September 1992 ini mengawali karirnya yaitu berawal dari acara TV yang berkonteks dakwah “Islam Itu Indah” sebagai penulis naskah ceramah Ustadz Maulana. Pada saat Ustadz Syam belum menjadi seorang Da’i, beliau adalah seorang imam Masjid Kubah Emas Dian Al-Mahri, Depok. Berawal dari ajakan ceramah diprogram yang sama dengan Ustadz Maulana, kini namanya mulai dikenal oleh banyak masyarakat dengan gaya ceramah yang menyenangkan disertai banyol-banyol yang lucu. Maka dari itu, dakwahnya mudah diterima di kalangan muda hingga orang tua. Dengan viralnya media sosial masa kini, sang Ustadz pun tak mau ketinggalan. Ia mulai berceramah di aplikasi TikTok nya dengan jumlah followersnya sekarang 3,6 juta.<sup>20</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pertimbangan pada latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti merumuskan beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan ini yaitu seperti di bawah ini:

1. Nilai-nilai dakwah apa saja yang terkandung dalam postingan akun @syam\_elmarusy pada akun TikTiknya?
2. Bagaimana pemaknaan yang terdapat dalam postingan @syam\_elmarusy di akun TikTok berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan penjelasan yang telah dijelaskan, maka peneliti menyimpulkan tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam postingan akun @syam\_elmarusy pada akun TikTiknya.

---

<sup>20</sup> Tiktok, diambil dari <https://www.tiktok.com/foryou> diakses pada tanggal 20 Desember pukul 14:02 WIB

- b. Untuk mengetahui bagaimana pemaknaan yang terdapat dalam postingan @syam\_elmarusy di akun TikTok berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini menjelaskan tentang berbagai manfaat yang diberikan setelah penelitian tersebut selesai, yang mana penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teori maupun prakteknya.<sup>21</sup>

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai tambahan dalam bidang pengetahuan ilmu komunikasi serta pemahaman dalam pemanfaatan media sosial khususnya yang berkaitan dengan media sosial TikTok
- 2) Sebagai sumbangsih pemikiran sebagai masukan pada penelitian-penelitian yang akan datang.
- 3) Penelitian dapat dijadikan sebagai dasar bagi pengembangan ilmu dakwah pada waktu mendatang, khususnya dalam pemahaman tentang strategi dalam berdakwah.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam aspek teori dan praktek mengenai memanfaatkan sosial media sebagai media dalam berdakwah.
- 2) Penelitian ini diharapkan memberi wawasan yang lebih luas bagi mahasiswa Fakultas Dakwah khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- 3) Peneliti berharap penelitian ini mampu dijadikan dasar atau bahan ajar mengenai konteks permasalahan yang terdapat di penelitian ini dengan konteks permasalahan yang ada di masyarakat perkembangan teknologi jejaring sosial.

---

<sup>21</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metode ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 45

## E. Kajian Pustaka

### 1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu beberapa penelitian yang memiliki tema besar serta konteks permasalahan yang sama yang dijadikan bahan acuan dalam penyusunan penelitian sekarang ini. Dengan adanya penelitian terdahulu ini, menjadi bukti yang diungkapkan penulis bahwa penelitian yang dilakukan sekarang ini merupakan penelitian baru serta penelitian yang terdapat pada penelitian terdahulu ini dapat menjadi referensi atas tersusunnya penelitian ini.

Penulis telah melakukan pencarian terhadap penelitian yang memiliki tema besar dakwah dan penulis tidak menemukan adanya kesamaan dengan kajian yang dibahas dalam penelitian yaitu tentang “Nilai-Nilai Dakwah Pada Akun TikTok @syam\_elmarusy (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Dengan demikian penulis menemukan penelitian-penelitian yang memiliki tema besar yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang pertama yaitu hasil penelitian Supriyatin. Alumni Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto dengan judul Skripsi “*Nilai-nilai Dakwah Pada Akun Instagram @dakwahvisual.id (Analisis Semiotika Roland Barthes)*” tahun 2022. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian semiotika yang bersifat kualitatif interpretatif. Hasil penelitian ini kategori nilai dakwah dalam akun Instagram @dakwahvisual.id mencakup tiga nilai yaitu akidah, akhlak dan ibadah secara umum dalam makna konotatif dan denotatif yang mengajarkan prinsip hidup kebaikan dengan Tuhan dan hubungan dengan manusia. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang nilai-nilai dakwah menggunakan metode penelitian analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan perbedaannya adalah pada subjek akun Instagram



@dakwahvisual.id sedangkan subjek penelitian penulis adalah akun TikTok @syam\_elmarusy.<sup>22</sup>

Kedua, hasil penelitian Adita Nuzila Mahira. Alumni Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto dengan judul Skripsi “*Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Taqy Malik (Analisis Semiotika Roland Barthes)*” tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan atau Library Research. Hasil penelitian ini menemukan dua pesan dakwah yakni kategori akhlak dan syariat. Pesan dakwah akhlak yaitu mendoakan kebaikan kepada sesama, menebar salam, menebar kebaikan, menyambung silaturahmi dan mengajarkan kegiatan yang bermanfaat. Pesan dakwah syariat yakni perintah mempelajari al-qur’an. Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan perbedaannya yaitu pada subjek yang diteliti yaitu akun Youtube Taqy Malik sedangkan subjek peneliti adalah akun TikTok @syam\_elmarusy.<sup>23</sup>

Ketiga, hasil penelitian Tri Susanti Julian. Alumni Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul Skripsi “*Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam (Analisis Semiotika Roland Barthes)*” tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif serta jenis penelitian *Library Research* (Studi Pustaka). Hasil penelitian ini bahwa pesan dakwah yang berkaitan dengan pesan dakwah aqidah yaitu menikah itu harus satu aqidah. Pesan dakwah akhlak yaitu tentang tolong menolong. Sedangkan pesan dakwah syariah menutup aurat, menjaga pandangan. Persamaan pada penelitian ini sama-sama meneliti tentang dakwah menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan perbedaannya pada

---

<sup>22</sup> Supriyatin. *Nilai-nilai Dakwah Pada Akun Instagram @dakwahvisual.id (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Skripsi (Purwokerto: Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto). 2022.

<sup>23</sup> Adita Nuzila Mahira. *Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Taqy Malik (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Skripsi (Purwokerto : UIN Prof. K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto) 2021.

subjek dan objek yang diteliti, pada penelitian ini objeknya pesan dakwah sedangkan subjeknya adalah film ajari aku Islam. Sedangkan pada penulis objeknya adalah nilai-nilai dakwah dan subjeknya akun TikTok @syam\_elmarusy.<sup>24</sup>

Keempat, hasil penelitian Ihsan Al Mandari. Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul Skripsi “*Makna Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 22 Kabar Burung Bikin Bingung (Analisis Semiotika Roland Barthes)*” tahun 2018. Penelitian ini menggunakan analisis kritik (Post Strukturalisme) menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian ini pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi “Adit dan Sopo Jarwo” episode 22 dengan berfokus pada perilaku Sopo dan Jarwo serta kondisi masyarakat kampung karet. Terjadi sebuah dominasi sosial antara orang yang dilegitimasi oleh culture dan agama dengan masyarakat biasa bahwa setiap anggota masyarakat mempunyai kedudukan yang berbeda dalam hierarki tersebut. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti menggunakan metode analisis milik Roland Barthes hanya saja berbeda pada penelitian ini menggunakan metode semiotikanya sedangkan pada penulis menggunakan semiotikanya. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada subjek yang diteliti pada penelitian ini subjeknya film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 22 Kabar Burung Bikin Bingung. Sedangkan pada penelitian penulis subjeknya akun TikTok @syam\_elmarusy.<sup>25</sup>

Kelima, hasil penelitian Wahyu Mubarak. Alumni Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul Skripsi “*Nilai-nilai Dakwah Dalam Kemah Galang Bakti Sosial (KGBS) PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen tahun 2015*” tahun

---

<sup>24</sup> Tri Susanti. *Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Skripsi (Bengkulu: IAIN Bengkulu) 2021.

<sup>25</sup> Ihsan Al Mandari. *Makna Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo Episode 22 Kabar Burung Bikin Bingung (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Skripsi (Makasar: UIN Alauddin Makassar) 2018.

2016. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini Kemah Galang Bakti Sosial (KGBS) PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen Tahun 2015 terdapat nilai-nilai keimanan, nilai seni, nilai budaya, nilai kedisiplinan, nilai kejujuran. Nilai kerja keras, nilai kebersihan, nilai kompetisi, nilai sosial, dan nilai ibadah. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang nilai-nilai dakwah. Perbedaannya pada subjek yang diteliti yaitu kegiatan Kemah Galang Bakti Sosial PAC IPNU-IPPNU sedangkan subjek yang penulis teliti adalah akun TikTok @syam\_elmarusy.<sup>26</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini merupakan susunan sementara atau rancangan yang dibuat dalam proposal maupun skripsi. Dalam penelitian ini, penulis membagi ke dalam 5 bab dengan perincian yang akan dijelaskan seperti di bawah ini:

Bab pertama. Pada bab ini yaitu berisikan pendahuluan. Dari pendahuluan tersebut terdiri dari beberapa sub bab yaitu hal yang melatarbelakangi penelitian ini, beberapa rumusan masalah yang mana akan ditemukan jawabannya pada penelitian ini, tujuan serta manfaat penelitian ini, kajian pustaka serta landasan teori, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua. Pada bab ini yaitu berisikan landasan teori sebagai penjelasan dari berbagai objek kajian yang diteliti diantaranya nilai-nilai dakwah, akun tiktok @syam\_elmarusy.

Bab ketiga. Pada bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan peneliti yang mana mencakup pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek, sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

Bab keempat membahas hasil penelitian, yang mana pada bab ini membahas bagaimana data disajikan serta bagaimana analisis data yang

---

<sup>26</sup> Wahyu Mubarak. *Nilai-nilai Dakwah Dalam Kemah Galang Bakti Sosial (KGBS) PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen tahun 2015*. Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto) 2016.

dilakukan. Analisa data pada penelitian ini yaitu mencakup deskripsi umum tentang nilai-nilai dakwah akun @syam\_elmarusy, penyajian data dan pembahasan.

Bab kelima. Pada bab kelima yaitu bab yang paling akhir yang memuat kesimpulan dan saran dari penulis.



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Pengertian Dakwah

Dakwah apabila diartikan sesuai dengan makna istilah yaitu memuat beberapa macam arti. Namun seperti yang kita tau, secara etimologi kata *Da'a*, *Yad'u*, *Da'watan* berarti panggilan, seruan, dan mengundang. Istilah dakwah ini telah dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah: 23

.....وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِمَّنْ دُونِ اللَّهِ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ

*“Dan panggililah saksi-saksimu selain daripada Allah”*

Sedangkan secara terminologi sesuai dengan pandangan Al-Qur'an yaitu merupakan sebuah ajakan dengan tujuan agar manusia dapat mengikuti jalan yang benar yaitu ajaran agama Islam yang disampaikan oleh Nabi Muhammad saw. yaitu agama yang senantiasa Allah swt ridhoi bagi seluruh alam.<sup>27</sup> Dakwah juga dapat diartikan sebagai ajakan dari seseorang atau kelompok tertentu yang mengandung ajaran-ajaran kebaikan baik dalam hal ucapan maupun perbuatan, sehingga orang yang menerima ajakan tersebut dapat menyadari adanya jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

#### 1. Unsur-unsur Dakwah

##### a. Subjek dan Objek Dakwah

Subjek dakwah merupakan seorang Da'i atau du'aat (beberapa da'i, kata dalam bentuk jamak) merupakan istilah bagi seseorang yang menyebarkan ajaran agama Islam serta mengajak orang yang dituju untuk mengikuti ajaran tersebut. Dalam ilmu komunikasi, da'i disebut sebagai komunikator atau seseorang yang menyampaikan pesan. Da'i ini bertugas dalam menyampaikan ajaran Islam dengan komunikatif, efektif, serta efisien sehingga mudah diterima oleh masyarakat.<sup>28</sup>

Da'i sebagai seorang komunikator atau seseorang yang menyampaikan pesan kepada masyarakat dituntut untuk memiliki etos kerja sebagai komunikator dengan *good skills*. Terdapat tiga

---

<sup>27</sup> Malik Idris, *Strategi Dakwah Kontemporer*, (Makasar: Sarwah Press, 2007), hlm 10

<sup>28</sup> Umdatul Khasanah. *Ilmu dan Filsafat Dakwah*. (Serang Banten: fseipress, cetakan kedua 2016), hlm 30

komponen yang harus dimiliki oleh komunikator menurut pendapat Menurut Aristoteles, yaitu: Pertama, *good competens* yaitu memiliki jiwa kompetisi yang matang yang mana merupakan salah satu dari *skill* yang harus melekat pada seorang komunikator terhadap penguasaan dalam berbagai cabang ilmu Islam yang mencukupi dimanapun dan kapanpun itu. Kedua, *good moral character* yaang mana merupakan sebuah pembawaan dan karakter yang bagus. Sikap dan perilaku Da'i merupakan suri tauladan bagi masyarakat. Ucapan, sikap serta perilakunya merupakan dakwah. Ketiga, *good will* yaitu sebuah keinginan yang mulia atau baik. Hal ini berarti seorang da'i harus memiliki tujuan yang baik dalam menyebarkan ajaran agama Islam, tidak hanya itu namun harus memiliki kemampuan yang bagus juga dalam menyampaikannya. Hal itu dikarenakan kegiatan dakwah ini bukan perkara yang sepele, melainkan da'i tersebut sedang mengemban tugas yang berkaitan dengan ajaran agamanya, maka dari itu dakwah seharusnya dilakukan dengan baik dan bersungguh dengan tujuan yang mulia.<sup>29</sup>

Objek dakwah atau *Mad'u* merupakan seseorang atau sekelompok orang sebagai target sasaran dari kegiatan dakwah tersebut. Dalam hal ini sangat dianjurkan bagi seorang da'i untuk menjadikan dirinya sebagai objek atas dakwahnya terlebih dahulu sebelum ia menjadikan orang lain sebagai objek dari dakwah yang ia sampaikan. Hal tersebut telah disampaikan dalam QS As-Syu'ara:214

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ<sup>٧</sup>

“Dan berilah peringatan kepada kaum keluargamu yang terdekat”

#### **b. Media Dakwah**

Media dakwah yaitu sebuah saluran atau sarana yang dijadikan sebagai alat dalam menyampaikan dakwah tersebut. Media dakwah merupakan sarana penunjang keberhasilan dakwah. Menurut A. Hasyim ada beberapa macam media dakwah yang sangat diperlukan<sup>30</sup> :

<sup>29</sup>Umdatul Khasanah. *Ilmu dan Filsafat Dakwah*, hlm 31-32

<sup>30</sup> A. Hasyim. *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1994) hlm

a) Media mimbar dan khatabah

Mimbar dan khatabah saling berhubungan. Mimbar yaitu sarana, tempat dimana seorang pendakwah menyampaikan dakwahnya. Khatabah (khutbah) adalah bentuk penyampaian pesan mimbar dan khatabah yaitu media atau sarana dakwah yang paling umum digunakan oleh kebanyakan da'i pada suatu majelis atau acara tertentu seperti ceramah, pengajian, dan lain-lain. Dalam kegiatan ini, Da'i sebagai komunikator dan Mad'u sebagai komunikan berada dalam satu tempat atau ruangan yang sama, sehingga pada saat Da'i menyampaikan dakwahnya, respon atau *feedback* yang diberikan Mad'u dapat diketahui secara langsung oleh Da'i.

b) Media tulisan (qalam dan alkitab)

Qalam dan khatabah menjadi sebuah media yang memiliki tingkat urgensi yang tinggi dalam proses penyampaian dakwah. Seperti dalam al-Qur'an sebagaimana pentingnya huruf dan pena dalam proses penyampaian dakwah yang mana menjadi salah satu alasan bahwa kedua hal tersebut dijelaskan melalui QS. Al-Qalam.<sup>31</sup> Melalui surat ini, di dalamnya telah dijelaskan bahwa Allah bersumpah atas huruf dan pena sebagai alat penulisan wahyu yang diterima oleh Nabi Muhammad saw, kemudian Allah bersumpah sehingga setiap wahyu yang turun di abadikan melalui penulisan menggunakan pena serta huruf tersebut. Hal itu menjadi awal mula sejarah tentang penulisan dalam Islam.

---

<sup>31</sup> Ayat ini diawali dengan "Nun" Demi kalam dan apa yang mereka tulis. Berkah nikmat Tuhanmu kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila. Dan sesungguhnya bagi kamu benar-benar pahalayang besar yang tidak putus-putusnya. Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung. Dan kelak kamu akan melihat dan mereka orang-orang kafirpun akan melihat, siapa diantara kamu yang gila. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya, dan Dialah yang paling mengetahui orang yang mendapat petunjuk. (Q.S Al-Qalam ayat 1-7)

Adapun dakwah melalui media tulis bermacam-macam variasi serta beberapa terbitan buku dalam hal dakwah. Bentuk-bentuk tersebut dapat berupa kaligrafi, spanduk, serta brosur. Penerbitan lainnya yaitu dalam bentuk koran, majalah, yang serasi dengan pesan dan nilai-nilai dakwah, cerpen, novel yang memiliki erat kaitannya yang berupa pesan moral tentang suatu kehidupan yang didalamnya terdapat nilai-nilai sosial keagamaan dan nilai pendidikan.<sup>32</sup>

a) Media Kesenian

Seni merupakan sebuah ungkapan dari ekspresi dari dalam jiwa manusia yang bercampur dengan budaya yang menunjukkan sebuah keindahan tentang sesuatu hal. Seni ini lahir atas dorongan naluri manusia (fitrah) yang diberikan Allah kepada hamba-hambanya.<sup>33</sup> Di dunia ini memuat berbagai macam keindahan yang dapat direkam oleh panca indra manusia, yang mana keindahan tersebut dapat direkam melalui penglihatan, pendengaran, dan dirasakan oleh hati manusia. Melalui hal-hal menarik yang telah direkam tersebut, kemudian diungkapkan melalui berbagai ekspresi seni yang mana dengan hal tersebut dijadikan salah satu media dalam berdakwah untuk mengajak manusia dalam kebaikan.

b) Seni bahasa dan seni suara

Sebuah seni bahasa maupun suara merupakan ungkapan dari sebuah seni sendiri yang diekspresikan melalui pengucapan, puisi, serta syair. Seni ini juga dapat diungkapkan melalui terciptanya lagu-lagu yang mengandung nilai-nilai keagamaan serta pendidikan dengan tujuan mengajak manusia dalam hal kebaikan. Media dalam bentuk seni ini telah digunakan oleh

---

<sup>32</sup> Umdatul Khasanah. *Ilmu dan Filsafat Dakwah*, hlm 55

<sup>33</sup> M. Quraisy Syihab. *Wawasan al-Qur'an*. (Bandung: Mizan,1997), hlm 385



ulama pada zaman dulu untuk menyampaikan dakwahnya sehingga berpengaruh tinggi dalam masyarakat.<sup>34</sup>

- c) Seni pementasan dan pendramaan (masrah dan malhamah)

Islam mengartikan seni sebagai ungkapan sebuah perasaan atau suasana hati yang bersumber dari pokok gagasan atau ide-ide dalam media komunikasi. Islam juga mengartikan tentang seni sendiri penuh dengan nilai-nilai dan terhindar dari segala ke-*absurd*-an. Maksudnya yaitu keindahannya selalu terlihat sehingga menimbulkan rasa kepuasan dalam segi ke-*aesthaetic*-an dari pada seni itu. Beberapa unsur-unsur dalam terbentuknya seni dengan konteks Islam ini dianggap sebagai hal yang penting, diantaranya: jiwa, prinsip, cara, tujuan serta sasaran. Adanya seni Islam ini menjadikan sebuah dorongan agar memiliki semangat dalam beribadah kepada Allah swt. Salah satu seni dalam Islam yaitu melalui pentas atau drama dengan tujuan untuk menggambarkan suatu kejadian agar masyarakat yang menyaksikan memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai ajaran Allah swt.<sup>35</sup>

### c. Materi Dakwah

Materi dakwah yaitu isi informasi atau pesan-pesan yang disampaikan oleh da'i yang mana materi tersebut diambil dari Al-Qur'an, Hadist, Ijma' serta Qiyas. Dari beberapa sumber tersebut telah mencakup beberapa ajaran dari berbagai macam sisi kehidupan yaitu yang berkaitan dengan ibadah kepada Allah swt maupun urusan antara manusia dan makhluk Allah swt yang lainnya.<sup>36</sup>

Materi dakwah ini memiliki 3 inti bahasan utama yaitu Aqidah

<sup>34</sup> Umdatul Khasanah. *Ilmu dan Filsafat Dakwah*, hlm 58

<sup>35</sup> Umdatul Khasanah. *Ilmu dan Filsafat Dakwah*, 61

<sup>36</sup> Toha Yahya Omar. *Ilmu Da'wah*. (Jakarta: Widjaya, 1985), hlm 35

Syariah, Akhlak. Berikut penjabaran dari materi pesan dakwah:

a) Aqidah

Kata Aqidah sendiri yaitu berasal dari kata ‘aqada yaitu berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti yaitu ikatan, keterkaitan atau ketetapan yang mana hati merasa yakin dan percaya tentang sesuatu hal yang memang manusia percaya dengan kebenaran hal tersebut. Menurut terminologi yaitu hal yang telah terikat dalam keyakinan dan dipegang kuat hati. Pada dimensi ini merupakan dimensi metafisika yang mencakup berbagai pokok dalam kehidupan manusia terkhususnya masalah keyakinan yang ada dalam hati dan jiwa.<sup>37</sup>

Ciri-ciri aqidah Islam yaitu sesuatu hal yang berdasarkan kemantapan serta keyakinan yang ada di dalam hati manusia dan tidak bisa diperjelas dengan logika. Aqidah sendiri merupakan keyakinan yang menjadi fitrah dalam diri manusia yang mana dengan adanya aqidah tersebut dapat menyebabkan ketentraman dan ketenangan. Aqidah Islam dianggap sebagai ketetapan yang teguh sehingga tidak adanya keraguan atau was-was dalam hati seseorang. Aqidah Islam sendiri bukanlah sesuatu hal yang hanya bisa diucapkan dengan kalimat *Thayyibah (Syahadatain)* saja, namun di sisi lain juga harus diamalkan sebagai bentuk dari rasa percaya tersebut. Rasa yakin dan percaya yang terdapat dalam aqidah Islam ini tidak hanya membutuhkan kemampuan manusia saja, namun di dalamnya terdapat campur tangan Allah swt melalui hidayah serta wahyu yang disampaikan oleh Nabi dan Rasul.<sup>38</sup>

b) Akhlak

Akhlak merupakan kata benda dalam bahasa Arab yaitu *khuluq* yang mana dapat diartikan sebagai tabiat atau perangai

---

<sup>37</sup> Nur Akhda Sabila. Integrasi Aqidah dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali), dalam *Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*. Vol 3 No 2 (Gontor: Universitas Darussalam Gontor, 2019), hlm 76

<sup>38</sup> A.R.Idham Khalid. Akar-akar Dakwah Islamiyah: (Akidah, Ibadah, Dan Syariah), dalam *Orasi Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Vol 8 No 1 (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2017), hlm 74

menurut kamus bahasa Arab. Akhlak secara linguistik mempunyai dua segi pengertian yaitu sebagai psikis-batiniah dan perilaku lahiriyah. Dengan penjelasan tersebut maka akhlak merupakan karakter yang berdasarkan rasa religius atau yang kita kenal dengan istilah perilaku. Imam Al-Ghazali juga berpendapat bahwa akhlak merupakan suatu karakter dari dalam diri seseorang yang mana dapat disampaikan melalui perbuatan-perbuatan lahiriyah secara spontan dengan hasil perbuatan terpuji atau perbuatan tercela.<sup>39</sup>

Ruang lingkup akhlak yaitu akhlak kepada Allah, bentuk dasar perilaku akhlaknya adalah taubat. Taubat berarti menjauhi perilaku yang tidak baik atau larangannya dengan segala rasa bersalah dengan berjanji tidak akan mengulangnya. Serta menjalankan segala perintahnya. Tingkah laku atau perbuatan terhadap manusia lain, tingkah laku atau perbuatan terhadap masyarakat pemeluk Islam bersikap saling menghormati serta mengasihi antara yang tua dengan yang muda, saling berbuat baik dalam segala hal. Tingkah laku atau perbuatan terhadap masyarakat yang beragama Non Islam yaitu melalui sikap kita yang menunjukkan sikap toleransi terhadap agama mereka. Akhlak kepada lingkungan, berperilaku yang baik kepada alam, tumbuhan, hewan, benda hidup maupun mati harus kita jaga dan rawat.<sup>40</sup>

c) Syariah

Menurut etimologi, syari'ah memiliki arti jalan yang lurus (*Thoriqotul Mustaqimah*). Syari'ah secara umum merupakan berbagai macam hukum yang Allah berikan terhadap hamba-hamba yang menyembah Allah swt. Syari'ah ini memiliki ciri yaitu berisi tentang ajaran mengenai hukum yang berlaku antara manusia dengan Tuhannya maupun manusia dengan makhluk lainnya dalam hal yang berkaitan dengan hal ibadah seperti syahadat, sholat, zakat

---

<sup>39</sup> Nur Akhda Sabila. Integrasi Aqidah dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali), dalam *Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*. Vol 3 No 2, hlm 78-79

<sup>40</sup> Skripsi. Adita Nuzila Mahira. *Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Taqy Malik (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Skripsi (Purwokerto : UIN Prof. K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto, 2021), hlm 26

munakahat, jinayat dan siyasat.<sup>41</sup> Syari'ah sendiri memuat beberapa hukum-hukum serta ketentuan yang telah Allah atur mengenai permasalahan hidup manusia khususnya ibadah yang dijalankan atau tidak. Ibadah memiliki klasifikasi yang khusus apabila dilihat dari makna secara luas dan khusus yaitu seperti di bawah ini:

- 1) Wajib (*ijab*) yaitu sebuah aturan yang mana apabila sesuatu tersebut dijalankan maka pahala yang akan didapatkan dan sebaliknya, apabila sesuatu tersebut di tinggalkan maka dosa lah yang akan didapatkan.
- 2) Haram yaitu suatu sebuah aturan yang mana apabila sesuatu yang dilarang tersebut dilakukan maka dosa yang akan didapatkan dan sebaliknya apabila sesuatu yang dilarang tersebut tidak dilakukan maka pahala yang akan didapatkan.
- 3) Sunnah (*nadb, mustahab*) yaitu suatu aturan apabila sesuatu tersebut dianjurkan untuk dilakukan maka pahala akan didapatkan dan sebaliknya apabila tidak dilakukan maka tidak akan mendapatkan dosa.
- 4) Makruh (*karahah*) yaitu sebuah aturan yang apabila sesuatu tersebut dianjurkan untuk tidak dilakukan maka pahala yang akan didapatkan namun apabila hal tersebut dilakukan maka dosa tidak akan didapatkan.
- 5) Yang diizinkan (*mubah*) merupakan suatu aturan yang mana apabila pekerjaan tersebut tidak berdosa atau berpahala apabila ditinggalkan maupun dilakukan. Namun hal ini disesuaikan dengan niat dan dengan niat tersebut maka akan mengubah menjadi perbuatan yang akan mendatangkan pahala atau dosa. Contohnya: olahraga, apabila dilakukan dengan niat untuk kebaikan seperti untuk kesehatan akan mendapat pahala, tetapi

---

<sup>41</sup> A.R.Idham Khalid. Akar-akar Dakwah Islamiyah: (Akidah, Ibadah, Dan Syariah), dalam *Orasi Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Vol 8 No 1, hlm 76-78

jika niat nya berubah olahraga untuk maksiat akan mendapat siksaan.<sup>42</sup>

#### d. Metode Dakwah

Metode merupakan kata yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *metodos* yang mana memiliki arti yaitu jalan atau cara. Sedangkan menurut bahasa Arab istilahnya disebut *Ushlub* yang memiliki kesamaan kata dengan *thariq* atau *thariqah* yang mana memiliki arti jalan atau cara.<sup>43</sup> Terdapat 3 macam metode dalam berdakwah yaitu sebagai berikut:

##### 1) Bil Hikmah

Himah disini diartikan sebagai berdakwah namun dengan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat pada saat itu. Makna dari hikmah tersebut bagi diri manusia yaitu adanya pengetahuan atau wawasan yang didapatkan manusia melalui syiar Islam tersebut. Maka dari itu, dari wawasan tersebut membuat manusia mampu berfikir dengan pikiran yang terbuka dan jernih serta mampu bertindak sesuai dengan keilmuan sehingga dapat berperilaku dengan bijak.<sup>44</sup>

##### 2) Mauidhatil Hasanah

Kata Mauidhatil yang beraakhiran dengan kata "*Hasanah*" yang berrarti baik. Hal ini berarti sebuah pelajaran atau nasihat. Mauidhatil hasanah merupakan metode dakwah melalui pendekatan hati, yaitu mengajak berbicara dengan hati dan perasaan bersama-sama. Akal digunakan sebagai alat pemahaman untuk mempelajari sebuah wawasan baru atau pengetahuan. Fungsi hati sendiri yaitu untuk merasakan terhadap kepekaan sekitar melalui rasa suka, benci dan yang lainnya.<sup>45</sup>

##### 3) Mujadalah Billati Hiya Ahsan

<sup>42</sup> A.R.Idham Khalid. Akar-akar Dakwah Islamiyah: (Akidah, Ibadah, Dan Syariah), dalam *Orasi Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Vol 8 No 1, hlm 82

<sup>43</sup> Ahmad Warson Munawir. *Al-Munawir : Kamus Arab-Indonesia*. (Yogyakarta:Ponpes Al-Munawir, 1984), hlm 910

<sup>44</sup> M. Nasir. *Fiqud Dakwah*. (Jakarta: Yayasan Capita Selecta, 1996), hlm 164

<sup>45</sup> Umdatul Khasanah. *Ilmu dan Filsafat Dakwah*, hlm 70

Mujadalah Billati Hiya Ahsan memiliki arti yaitu berkamuikasi antara dua orang atau lebih namun dengan etika yang baik dan sopan. Kata mujadalah dalam hal ini diikuti dengan kata ahsan yang memiliki arti yaitu lebih baik. Maka dari itu didapatkan pengertian bahwasannya, hal ini berarti pada saat berdialog maka akan dikumpulkan berbagai karakter manusia serta berbagai pandangan pula. Maka dari itu, seorang Da'i harus lebih mempertimbangkan toleransi dalam menyampaikan nasehat atau materi. Sehingga Da'i dalam menyampaikan materi diharapkan menggunakan metode yang efektif dan efisien sehingga dengan mudah ditangkap oleh pemahaman masyarakat.<sup>46</sup>

## 2. Bentuk-bentuk Dalam Berdakwah

### a. Dakwah Bil Lisan

Dakwah Bil Lisan merupakan salah satu cara penyampaian materi yang dilakukan oleh *Da'i* sebagai komunikator kepada *Mud'ah* sebagai komunikan dengan menggunakan suara dalam menyampaikannya. Dakwah dengan menggunakan metode ini dapat melalui khotbah, pidato serta ceramah. Hal tersebut telah dijelaskan dalam QS. Al-Fushshilat ayat 33 Allah berfirman:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

*Artinya: "Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata "Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)"<sup>47</sup>*

### b. Dakwah Bil Qalam

Dakwah bil qalam merupakan cara menyampaikan dakwah dengan melalui karya tulis yang dapat berupa koran, majalah, dan lain-lain. Dakwah ini mampu menjangkau masyarakat lebih luas lagi karena hal ini dapat dilaksanakan di berbagai tempat dan waktu. Salah satu metode yang digunakan oleh Rasulullah SAW dalam berdakwah

<sup>46</sup> Umdatul Khasanah. *Ilmu dan Filsafat Dakwah*, hlm 73

<sup>47</sup> Umdatul Khasanah. *Ilmu dan Filsafat Dakwah*, hlm 35

yaitu dengan menggunakan metode ini dengan maksud untuk mengajak masyarakat lainnya untuk mengikuti ajaran Islam.<sup>48</sup>

c. Dakwah Bil Hal

Dakwah bil hal yaitu kegiatan syiar Islam yang dilakukan dengan cara Da'i mengajarkan syariat Islam dengan mengamalkan langsung dihadapan para masyarakat berdasarkan permasalahan tertentu. Dakwah melalui metode ini memiliki tujuan yaitu untuk memberikan contoh langsung atau praktek tentang suatu keilmuan dalam masyarakat dengan tidak memandang status ekonomi serta profesi dan lain-lain.<sup>49</sup>

Dakwah ini pernah dilakukan Rasulullah pada waktu beliau datang di Madinah. Pada waktu itu Nabi mendirikan masjid Quba, menjadi penengah serta mempererat tali persaudaraan antara kaum Anshar dan kaum Muhajirin. saat pertama kali tiba di Madinah yang dilakukan Nabi adalah membangun Masjid Quba, mempersatukan kaum Anshar dan kaum Muhajirin. Hal-hal tersebut merupakan bukti Nabi Muhammad menggunakan metode ini dalam melakukan dakwah.

Dengan demikian, macam-macam aktivitas dakwah sebenarnya sesuatu yang wajib untuk seluruh umat Islam untuk saling mengajarkan dan berbagi kebaikan satu sama lain. Hal tersebut apabila dihubungkan dengan proses dakwah maka akan menjadi nilai tersendiri bagi dakwah tersebut, yang mana nilai tersebut berseumber dari Al-Qur'an dan Hadist yang mana berbentuk nilai yang nyata adanya sesuai dengan perkembangan zaman pada sekarang ini.

## B. Pengertian Nilai-Nilai

Nilai merupakan sebuah patokan atau ukuran yang menjadi dasar dalam mengukur sesuatu. Arti nilai sesuai dengan Kamus Besar Indonesia (KBBI) merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Karena

---

<sup>48</sup> Ki Moesa A.Machfoeld, *Filsafat Ilmu Dakwah dan Penerapannya*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2004), hlm 109

<sup>49</sup>, Ki Moesa A.Machfoeld, *Filsafat Ilmu Dakwah dan Penerapannya*, hlm 111

sejatinya manusia akan berada pada sesuatu yang sempurna melalui nilai ini.<sup>50</sup> *Enciclopedia of Philosophy* menjelaskan terdapat tiga macam bentuk *Value and Vaaluation*. Nilai tidak lepas dari ketiga unsur penting sebagai pembentuknya yang berkaitan dengan pemahaman yaitu konsepsi nilai, subjek yang memberi nilai, dan objek yang diberi nilai. Nilai baru muncul setelah objek yang diamati subjek. Keterpautan subjek dengan objek itulah menimbulkan konsep nilai.<sup>51</sup>

Nilai-nilai dakwah pada penelitian ini terdapat pada nilai-nilai dakwah universal yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat, diantaranya sebagai berikut:

a. Nilai Kedisiplinan

Kedisiplinan tidak diartikan sebagai keterkaitan yang sangat dekat dengan pembagian waktu. Waktu yang kita miliki yang berjumlah 24 jam ini sebisa mungkin kita isi dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.

b. Nilai Kejujuran

Untuk memperoleh sikap yang jujur harus menerapkan hal-hal sebagai berikut dalam kehidupan kita, yang pertama meluruskan akidah melalui rasa yakin yang ada dalam diri sendiri serta ikhlas beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa yaitu Allah SWT. Hal yang kedua yaitu berbuat jujur. Hal ini dapat dilakukan dengan cara tidak berbohong kepada orang lain sehingga tidak akan menyakiti pihak manapun. Hal yang ketiga yaitu tidak boleh merusak lingkungan sekitar atau bagian bumi manapun yang kita pijaki. Maksud dari kalimat diatas tidak semata arti yang sebenarnya, namun perilaku tidak jujur dapat merusak suatu system yang sudah dibangun dengan baik.

c. Nilai Kerja Keras

Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil (*man jadda wajada*). Kalimat dalam bahasa Arab tersebut merupakan

---

<sup>50</sup> Tim Penulis. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka Umum, 2012, hlm 963.

<sup>51</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, hlm 194



kalimat pepatah yang dapat berlaku bagi siapa saja di penjuru dunia ini tanpa mengenal latar belakang agama, pendidikan, suku budaya, bahasa, dan lain-lain. Hal ini diibaratkan seperti orang dari China yang memiliki estos kerja yang tinggi, maka akan memperoleh kesuksesan, serta sebaliknya apabila umat Islam malas dalam berusaha maka tidak akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

d. Nilai Kebersihan

Dalam Fiqh Islam setiap bahasannya selalu berawal dari tata cara menjaga kebersihan serta kesucian diri dan lingkungan. Hal tersebut seperti melakukan *thoharoh*, serta tata cara menggunakan air yang suci dan mensucikan untuk menghilangkan najis dan hadas besar seperti berwudhu, mandi, dan hal-hal lainnya. Dalam Islam, *thoharoh* atau yang dikenal dengan bersuci menjadi hal yang memiliki urgensi tinggi yang berkaitan dengan ibadah.

e. Nilai Kompetisi

Kompetisi diperbolehkan dalam agama Islam dengan alasan karena kompetisi tersebut dapat menimbulkan motivasi dalam diri seseorang. Maka dari itu Islam memperbolehkan berkompetisi antara manusia tersebut dengan manusia lainnya..

Dalam praktek dilapangan, terdapat tiga macam nilai yang perlu dikembangkan yang akan berpengaruh dalam keberadaannya. *Pertama*, nilai universal. Nilai universal berlaku untuk semua manusia, dalam tiap diri manusia mempunyai jiwa kemanusiaan dan jiwa spiritual. Nilai univesal adalah aspek-aspek kesadaran atau kualitas jiwa yang memancar dari diri kita. Sifat nilai universal tidak bisa diwujudkan secara konsisten. Contoh dari nilai universal adalah kebaikan, kebenaran, kecantikan, kerjasama, kesatuan, penerimaan dan respek. *Kedua*, nilai budaya adalah nilai-nilai yang ada di masyarakat atau budaya yang dimiliki masyarakat. Nilai budaya tidak bersifat universal dan tidak bersifat personal, melainkan bersifat kolektif. Keberadaannya ada karena pengaruh orang. *Ketiga*, nilai personal adalah nilai

dari kepribadian atau dari jiwa seseorang. Nilai personal dapat menjadi egois, terbatas dan sangat kondisional.<sup>52</sup>

Terdapat dua konteks, yaitu manusia menjadi seseorang yang memaknai nilai itu sendiri serta dinilai oleh manusia lain, seperti: 1) nilai itu berdiri sendiri secara objektif, ia tetap melekat pada suatu hal walaupun tak seorangpun yang menilainya. Dalam pandangan seorang objektivisme, nilai ini merupakan sesuatu yang tidak melekat pada suatu objek. Tetapi pada objek tersebut menjadi sebuah tempat nilai itu berada. Hal ini bisa dikatakan nilai itu berdiri sendiri sehingga tidak bergantung pada objek. 2) nilai dapat juga bersifat subjektif, artinya nilai tersebut ada karena ada orang lain yang menilai sesuatu atas dasar penilainya sendiri.<sup>53</sup>

Pembagian nilai yaitu menjadi beberapa kategori sebagai berikut: 1) nilai etis, yang mana penilaian tersebut tergantung pada baik atau buruknya sesuatu hal. 2) nilai pragmatis, yaitu penilaian atas dasar berhasil atau tidakkah sesuatu tersebut. 3) nilai efek sensoris yaitu penilaian atas dasar perasaan yang dihasilkan mengenai sesuatu yang dinilai. 4) nilai religius yaitu penilaian atas dasar hukum agama Islam mengenai halal atau tidakkah, dan berdosa atau tidakkah.<sup>54</sup> Nilai sendiri dianggap sebagai sesuatu yang kompleks dan mendasar dalam kehidupan masyarakat ini pada khususnya yaitu nilai menjadi ukuran perbuatan seseorang dalam melaksanakan hal tersebut.

Nabi Muhammad SAW yang mana telah menyampaikan ajaran-ajaran Islam secara jelas dan menjadi *uswatun hasanah* bagi manusia seluruh alam ini, dengan demikian harusnya manusia mampu berperilaku bijak dan bertingkah sebaik mungkin sebagaimana yang telah diajarkan dalam Al-Qur'an. Salah satu ajaran agama Islam sendiri yaitu sikap toleransi kepada seluruh agama di dunia ini dan membiarkan mereka para umat-umat agama lain untuk mengerjakan ibadah sesuai keyakinan mereka. Al-Qur'an dan Hadist merupakan dua hal yang paling pokok dan sebagai pedoman atas

---

<sup>52</sup> Abdul, Basit. *Filsafat Dakwah*, hlm 201

<sup>53</sup> Elly M. Setiadi, dkk, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grop, 2007), hlm 110

<sup>54</sup> Samsul Munir Arifin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm 56

lahirnya beberapa hukum dalam Islam. Selain itu, lahirlah nilai-nilai kemanusiaan atas dasar kedua sumber tersebut, diantaranya yaitu:

- a. Manusia di muka bumi ini seluruhnya memiliki hak untuk hidup tanpa terkecuali.
- b. Hak beragam yang artinya semua manusia mempunyai hak dalam menentukan agama yang ingin dipeluknya sesuai dengan keyakinan.
- c. Hak berpendapat bahwa setiap manusia memiliki pandangan serta pendapat masing-masing, maka dalam hal ini Islam mengajarkan untuk menghargai pendapat dari orang lain.

### C. Tiktok Sebagai Media Sosial

Kata media merupakan berasal dari bahasa Latin yaitu Medium yang memiliki arti yaitu media. Apabila menurut harfiah maka artinya yaitu perantara, saluran, dan penyampai.<sup>55</sup> Dalam bermedia sosial ini merupakan sebuah kegiatan atau komunikasi dua arah secara visual, audio, maupun audio visual yang berisi tentang pengenalan, pertukaran informasi, dan lain-lain. Media sosial ini terdiri dari dua kata benda yang berbeda, yakni media dan sosial. Media disini diartikan sebagai alat bantu dalam proses komunikasi serta sosial yang memiliki arti sebagai sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Pada umumnya, media sosial ini diartikan sebagai alat atau perantara yang digunakan untuk berkomunikasi atau saling bertukar informasi satu sama lain.

#### 1. Karakteristik Media Sosial

- a. Jaringan (*Network*) adalah salah satu sinyal yang membuat berbagai media sosial atau fitur lainnya dapat terhubung ke perangkat.
- b. Informasi (*Information*) adalah entitas penting *user* melakukan interaksi untuk menciptakan tentang gambaran dirinya sehingga tercipta berbagai konten atau materi.
- c. Arsip (*Archive*) merupakan salah satu ciri dari sebuah komunikasi yang dapat disimpan dan dapat dibuka kapan saja dan dimana saja.
- d. Intraksi (*Interactivity*) merupakan relasi sosial yang dapat menimbulkan saling keterikatan satu sama lain melalui media sosial.

---

<sup>55</sup> Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Persada Medis Group, 2004), hlm 342

- e. Simulasi Sosial (*Simulation of Society*) medium karakter yang digunakan masyarakat secara langsung di dunia virtual dengan pola tatanan yang berbeda dengan masyarakat yang real.
- f. Konten oleh Pengguna (*User-Generated Content*) yaitu sebuah fitur dalam membuka kesempatan bagi para pengguna baru untuk menciptakan karyanya.<sup>56</sup>

## 2. Jenis-jenis Media Sosial

- a. Media Jejaring Sosial (*Sosial Networking*) merupakan media sosial jenis medium dengan pengguna yang paling banyak. Hal ini dapat dikatakan sebagai fasilitator bagi *user* untuk saling berinteraksi.<sup>57</sup> Bentuk-bentuk dalam berinteraksi ini dapat melalui berbagai teks, video, foto, sert audio. Contohnya yaitu facebook, instagram, dan lain-lain.
- b. Jurnal *Online* (Blog) yaitu sebuah blog yang berisi tentang tautan tentang suatu hal yang mungkin dapat menarik hati seseorang serta mengalami *update* setiap hari. Blog merupakan sebuah media sosial yang isinya yaitu tentang tulisan mengenai pengalaman-pengalaman tentang perjalanan kesehariannya atau membahas tentang sesuatu hal tertentu. Juga dilengkapi dengan kolom komentar untuk mempersilahkan pembaca untuk meninggalkan komentar pada kolom tersebut. Blog ini terbagi menjadi dua jenis yaitu *personal homepage* yang mana merupakan nama pemilik tersebut menggunakan domain .com atau .net. sedangkan yang menggunakan weblog gratis contohnya wordpress atau blogspot.<sup>58</sup>
- c. Jurnal Online Sederhana atau *Mircoblog* (*Micro-Blogging*) hampir sama dengan jurnal online (blog). Microblogging yaitu salah satu media sosial yang memberikan kepada publik untuk *mengupload* segala sesuatu tentang sebuah pendapat maupun dalam bentuk

---

<sup>56</sup> Rulli Nasrullah. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sositeknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), hlm 16

<sup>57</sup> Rahmadi Arif. *Tips Produktif Ber-sosial Media* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016), hlm 1

<sup>58</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sositeknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), hlm 42

aktivitas. Contohnya Twitter, dalam media sosial berupa twitter ini menghubungkan manusia satu dengan yang lainnya untuk saling terhubung. Pada twitter ini biasanya berisi tentang sesuatu yang sedang *viral* atau *trending*.<sup>59</sup>

- d. Media Berbagi (*Media Sharing*) yaitu salah satu media sosial yang menyediakan kesempatan bagi para penggunanya untuk membagikan hal-hal berupa foto, dokumen, serta video.<sup>60</sup> Contohnya Youtube, Photo-bucket.
- e. Penanda Sosial (*Social Bookmarking*) yaitu suatu media sosial yang mana sebagai penghitungan suara terhadap postingan yang disukai atau komentar-komentar yang ada pada artikel.<sup>61</sup> Media sosial ini juga dapat disebut sebagai media yang dapat digunakan untuk mencari sesuatu secara *online*. Contoh bookmarking yang paling populer adalah stumbleUpon.com, delicious.com, Reddit.com, Digg.com. dan untuk Indonesia ada LintasMe.
- f. Media Konten Bersama atau Wiki yaitu salah satu media sosial yang merupakan gabungan antara *owner* dengan penggunanya. Tampilanya pada Wiki ini layaknya tulisan ilmiah dengan beberapa referensi. Kerjasama antara Wiki dengan penggunanya dapat dijadikan sebuah rujukan yang mana semua pengguna dapat menyumbangkan karyanya dalam situs ini.<sup>62</sup>

### 3. Pengertian TikTok

TikTok merupakan salah satu media sosial yang mengalami perkembangan dan kemajuan terpesat di antara media sosial yang lainnya. Dengan media TikTok ini, pengguna dapat membuat video dengan durasi 15 detik - 3 menit. Fitur dalam aplikasi TikTok ini juga berupa bermacam-macam filter serta musik dan pengeditan kreatif yang lain. Aplikasi ini

---

<sup>59</sup> Rulli Nasrullah. Ki Moesa A.Machfoeld, *Filsafat Ilmu Dakwah dan Penerapannya* hlm 43

<sup>60</sup> Rulli Nasrullah. Ki Moesa A.Machfoeld, *Filsafat Ilmu Dakwah dan Penerapannya* hlm 44

<sup>61</sup> Rahmadi Arif. *Tips Produktif Bers-Sosial Media* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm 2

<sup>62</sup> Rulli Nasrullah. Ki Moesa A.Machfoeld, *Filsafat Ilmu Dakwah dan Penerapannya*, hlm 56

mengalami peningkatan popularitasnya setelah *launching* enam tahun yang lalu. Kebanyakan dari masyarakat di Indonesia ini menyukai dan menggunakan aplikasi TikTok sebagai hiburan, bisnis, dan kepentingan lainnya. Dalam setahun, TikTok memiliki 100 juta pengguna dan 1 milyar penayangan video setiap hari, melalui aplikasi TikTok ini pengguna dapat berkreasi melalui video dengan durasi 15-3 menit. Dari berbagai negara yang warganya menggunakan aplikasi TikTok, Indonesia merupakan satu-satunya negara dengan pengguna TikTok tertinggi di dunia. Tak heran kini aplikasi TikTok terus meningkat dari tahun ke tahun, data yang didapatkan dari Tiuch Tower, bahwa unduhan aplikasi TikTok tersebut sebesar 63,3 juta melalui IOS dan Android yang mana 11% nya disumbangkan.

Istilah-istilah dalam TikTok yaitu:

- a. Creators merupakan seorang pencipta video atau yang membuat konten TikTok, atau istilah yang sering disebut yaitu TikTokers.
- b. FYP merupakan singkatan dari *For You Page* atau jika diterjemahkan artinya halaman buatmu. FYP ini yang bikin berbeda dari media lainnya, karena siapa pun punya kesempatan viral yang sama lewat laman fyp dengan cara konten-konten lewat di laman milik orang lain.
- c. Duets adalah fitur kolaborasi video dengan creator lain yang digabungkan dalam satu layar yang dibagi dua.
- d. Stitch merupakan fitur yang memiliki kemiripan dengan duets. Namun bedanya apabila duets membuat videomu dan video kreator lain bermain lebih dulu, lalu baru video kamu buat. Biasanya fitur ini dipakai untuk mengomentari atau merespon video buatan orang lain.<sup>63</sup>

## **D. Semiotika Roland Barthes**

### **1. Pengertian Semiotika**

Semiotika merupakan kajian yang membahas mengenai makna dan simbol. Semiotika berasal bahasa Yunani dari kata *semeion* dengan arti simbol atau tanda. Semiotik ini berdasarkan keilmuan terdahulu yaitu ilmu yang mengkaji mengenai beberapa simbol-simbol adanya komunikasi

---

<sup>63</sup> Yeri Septiani Putri, dkk. *Bahasa Gaul Dalam Media Sosial TikTok, dalam Jurnal Ilmiah Korpus*, Vol.5 No. 3 (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2022). Hlm 319

dalam masyarakat guna belajar mengenai beberapa sistem, aturan dan konvensi. Tokoh pendiri semiotik yaitu Ferdinand de Saussure (1857-1913) dan Charles Sanders Peirce (1839-1914).<sup>64</sup> Semiotika sendiri merupakan hasil dari berkembangnya aliran strukturalis yang mana membawa simbol sastra sebagai lingkungannya. Dalam sebuah teks pada sebuah tulisan, semiotika menganggap bahwa terdapat berbagai tanda yang kemungkinan dapat di pahami atau dijabarkan melalui ilmu ini. Adapun tanda-tanda yang akan dijelaskan tersebut dapat digambarkan mencakup signifier atau penanda serta signified yaitu petanda.<sup>65</sup>

Macam-macam semiotika dibagi menjadi tiga wilayah yaitu:

- a. Semantik merupakan suatu bahasan mengenai sebuah relasi yang menggunakan sebuah tanda, sehingga menggunakan dunia benda serta dunia tanda.
- b. Sintaktik merupakan aturan tersendiri yang berfungsi sebagai penghubung tanda-tanda ke dalam sebuah makna.
- c. Pragmatik mempelajari mengenai fungsi serta efek yang kemungkinan ada apabila tanda tersebut digunakan. Tujuan dari ilmu ini yaitu untuk mengungkapkan makna-makna yang terdapat dalam tanda itu sendiri. Sehingga menghasilkan pemahaman yang kompleks sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh komunikator.<sup>66</sup>

Berdasarkan ruang lingkup pembahasannya, semiotik dibedakan atas tiga macam sebagai berikut:

- a. Semiotika Murni (*Pure*) merupakan ilmu yang mempelajari mengenai acuan yang bersifat filsafat semiotika yang mana memiliki kaitan dengan metabahasa, atau istilah bahasa secara umum.
- b. Semiotika Deskriptif (*Descriptive*) merupakan ilmu yang mempelajari mengenai semiotika tertentu atau penggambaran bahasa tertentu.

---

<sup>64</sup> Aruf Budi Prasetya. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*, (Malang: Logos Instans Publishing, 2019). Hlm 13-14

<sup>65</sup> Ambarini dan Nazla Maharani Umaya. *Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra*, hlm 32

<sup>66</sup> Aruf Budi Prasetya. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*, (Malang: Logos Instans Publishing, 2019). Hlm 13-14

- c. Semiotika Terapan (*Applied*) merupakan ilmu yang mempelajari praktek dari ilmu ini dalam suatu segi kehidupan tertentu, contohnya yaitu sistem lambang masyarakat, kesastraan, dialog, dan lain-lain.<sup>67</sup>

Sembilan macam semiotika :

- a. Semiotik Analitik merupakan ilmu yang berfungsi untuk mengelompokkan dan memilah sistem simbol. Peirce mengatakan ilmu semiotik ini memiliki objek yaitu berupa sebuah simbol sera dianalisis sehingga menjadi pemaknaan yang kompleks dapat berupa ide dan gagasan. Ide yang dihasilkan tersebut diyakini seagai simbol serta makna diyakini sebagai isi dari simbol itu sendiri dan mengarah pada sesuatu.
- b. Semiotika Deskriptif merupakan ilmu yang lebih terfokuskan kepada sistem tanda yang bisa terjadi pada setiap orang. Sebagai contohnya ketika langit telah terlihat mendung, maka sudah diperkirakan akan turun hujan. Hal tersebut menjadi tanda yang mutlak (monosemiotik).
- c. Semiotik Faunal (*Zoosemiotics*) merupakan ilmu yang mengkaji tanda pada hewan kemudian menganalisisnya ketika mereka berdialog. Yang mana tanda ini terkadang di pahami oleh manusia. Seperti contoh pada saat kucing menggaruk tanah, itu berarti kucing tersebut ingin buang air besar.
- d. Semiotika Kultural merupakan suatu ilmu yang mana difungsikan untuk mengartikan tanda-tanda yang terdapat pada lingkungan sosial masyarakat. kajian dapat digunakan untuk mengkaji setiap dari kejadian pada masyarakat dengan konteks kebudayaan berdasarkan keunikan, kejadian, dan lain-lain.<sup>68</sup>
- e. Semiotika Naratif merupakan kajian yang membahas mengenai tanda pada sebuah cerita mitos yang dipaparkan melalui teks maupun suara.

---

<sup>67</sup> Ambarini dan Nazla Maharani Umayu. *Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra*. (Semarang: Upgris Press, 2010), hlm 30

<sup>68</sup> Ambarini dan Nazla Maharani Umayu. *Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra*, hlm 32



f. Semiotika Natural merupakan kajian yang membahas mengenai tanda-tanda yang berasal dari alam (*nature*).<sup>69</sup>

## 2. Semiotika Roland Barthes

Salah satu tokoh yang terkemuka dalam dunia ilmu semiotik ini yaitu Semiotika Roland Barthes (1915-1980). Gagasan oleh Ferdinand de Saussure ini ternyata telah dikembangkan oleh Roland Barthes. Pada pengembangan pemikiran tersebut maka menghasilkan dua pertanda baru yaitu denotasi dan konotasi. Tataran pertama yang merupakan rujukan dari penanda yang ditandai disebut dengan rujukan denotasi. Kemudian tataran yang kedua yaitu konotasi. Berkembangnya gagasan tersebut maka menghasilkan teori untuk mengaitkan antara petanda dengan penanda melalui denotasi serta konotasi. Apabila dilihat dari denotasi, petanda berada di posisi sebagai peranti, namun apabila dilihat dari konotasi, penanda tersebut merupakan bentuk dari petanda. Petanda ini diartikan sebagai sebuah makna atau ide. Sedangkan sebuah deskripsi atau penggambaran yaitu petanda yang mana menggambarkan mengenai fisik terhadap suatu hal.<sup>70</sup>

Terkait dengan analisis makna yang dilakukan Roland Barthes ini, maka dia membuat model yang sistematis. Gagasan atau ide mengenai signifikansi dua tahap ini menjadi fokus yang diperhatikan Barthes. Denotasi dan konotasi merupakan dua hal dari *two order signification* yang diperhatikan Barthes.<sup>71</sup>

Denotasi merupakan sebuah pemaknaan yang pusat dan inti. Denotasi ini bisa disebut dengan kata atau kelompok kata yang menjelaskan sesuatu hal yang tidak bisa diungkapkan melalui bahasa, penilaian ini bersifat objektif. Sebaliknya dengan konotasi, yang mana merupakan ungkapan penilaian yang bersifat subjektif. Sesuatu yang dijelaskan melalui tanda terhadap suatu objek merupakan proses dari denotasi, sedangkan

---

<sup>69</sup> Nawiroh Vera. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. (Bogor: halia Indonesia, 2014), hlm 4-5

<sup>70</sup> Ambarini dan Nazla Maharani Umaya. *Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra*, hlm 35-36

<sup>71</sup> M. Anthonius Birowo. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Yogyakarta :Gittanyali, 2004), hlm 56

cara atau proses penggambaran tanda tersebut merupakan proses dari konotasi. Konotasi ini merupakan pengertian yang dapat berarti dua makna dengan sifat implisit bisa juga menjadi makna konotatif dengan kata lain yang melekat.<sup>72</sup>

Sebuah penanda yang lain telah ditemukan Barthes, yaitu berupa mitos. Mitos ini memiliki arti yaitu sebagai tempatnya berbagai penanda makna melalui alam semesta. Fungsi dari mitos sendiri yaitu menghadirkan makna-makna tertentu pada setiap tanda atau simbol dan berdasarkan konteks kebudayaan.<sup>73</sup>

Tabel berikut merupakan penjabaran dari Semiotika Roland Barthes:

Tabel 1.1 Teori Semiotika Roland Barthes

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif) ( <i>first system</i> )	
4. Comnotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Comnotative Signified (Petanda Konotatif)
6. Comnotative Sign (Tanda Konotatif) ( <i>second system</i> )	

Penanda dan petanda ini digunakan untuk mengetahui adanya latar belakang pada tahap pertama. Pada tahapan tersebut terlihat bahwa denotatif lebih dominan. Namun pada denotasi ini masih menggunakan bahasa dalam menganalisis tanda tersebut. Barthes mengatakan bahwa teks menjadi sebuah penanda sedangkan konteks tanda sendiri merupakan penanda.<sup>74</sup> Tanda konotatif tidak hanya mempunyai tambahan makna namun juga mengunkaan denotatif sebagai landasan, hal ini dinyatakan dalam konsep Barthes. Sedangkan makna denotasi sendiri merupakan

<sup>72</sup> Dadan Rusmana. *Filsafat Semiotika Paradigma, Teori dan Metode Interpretasi Tnda : dari Semiotika Strukturl Hingga Dekonstruksi Praktis* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm 201

<sup>73</sup> Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm 164

<sup>74</sup> Bambang Mujianto. *Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi. Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa PERKOMNAS*. Vol 16 No. 1 April 2013, hlm 74

suatu hal yang dideskripsikan lambang pada suatu objek dan makna dari konotasi yaitu cara dalam mendeskripsikan.<sup>75</sup>



---

<sup>75</sup> Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2013), hlm 69

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan penelitian yang sesuai, dengan demikian perlu menggunakan metode yang efektif serta cocok untuk subjek serta data yang hendak diolah. Berdasarkan hal tersebut dirumuskan sejumlah sumber data serta metode yang berhubungan, yakni:

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang akan digunakan oleh penulis akan mengarah pada penelitian literer dengan pendekatan teori semiotika. Penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan tehnik pengumpulan data yang selengkap-lengkapannya dan digali sedalam-dalamnya serta tidak megutamakan jumlah populasi atau sampling, dalam artian bahwa penelitian ini lebih menekankan persoalan kedalaman (kualitas) dan bukan banyaknya (kuantitas) data. Penekanan pendekatan kualitatif bukan pada pengujian dan hipotesis melainkan pada pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentasi.<sup>76</sup>

Metode semiotika pada dasarnya bersifat kualitatif-interpretatif (*interpretation*) yaitu sebuah metode yang memfokuskan pada tanda dan teks sebagai objek kajiannya, serta bagaimana peneliti menafsirkan dan memahami kode (*decoding*) dibalik tanda dan teks tersebut. Dalam peneltian ini lebih difokuskan pada jenis metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes.

#### **B. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian pada unggahan akun TikTok @syam\_elmarusy satu tahun terakhir pada tahun 2021 dengan memilih beberapa unggahan yang masuk dalam kualifikasi penelitian.

---

<sup>76</sup> Saefuddin Azwar. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2016), hlm 5

### C. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti.<sup>77</sup> Objek dapat disebut dengan variabel merupakan titik fokus suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah video-video unggahan yang ada pada akun TikTok @syam\_elmarusy.

Video yang diunggah selama satu tahun pada tahun 2021 yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan like dan penayangan terbanyak pada tiap bulannya. Sehingga ada 6 video yang layak untuk diteliti.

### D. Sumber Data

Sesuai dengan asalnya, sumber data dapat digolongkan menjadi dua macam, antara lain:

#### 1. Data primer

Data primer dapat disebut sebagai data asli. Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya.<sup>78</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh sesuai dengan konten materi dakwah pada akun TikTok @syam\_elmarusy. Terdapat 6 video yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini dikarenakan memiliki like dan viewers diatas 1 juta. Berikut judul videonya:

- a. Tata cara tayamum yang benar
- b. Kapan Baca Al-fatihah?
- c. Doa Qunut
- d. Jangan Duduk Disini
- e. Review Hartanya Dong
- f. Meminta-minta

#### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung sebagai dokumen yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti.<sup>79</sup> Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang didapat diluar

---

<sup>77</sup> J Suprpto M.A, *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 1 edisi keenam* (Jakarta:Erlangga, 2000), hlm 21

<sup>78</sup> Pinton Setya Mustafa. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), hlm 28

<sup>79</sup>Pinton Setya Mustafa.. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, hlm 134

konten misalnya dokumentasi, buku-buku, artikel atau penelitian terdahulu.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Visualisasi Media

Visualisasi adalah pemberian gambar pada sesuatu tentang penjelasan yang diberikan dengan bantuan alat peraga supaya dapat dilihat. Sedangkan media yaitu suatu penghubung yang terletak di antara dua pihak (orang, kelompok, golongan dan sebagainya).<sup>80</sup>

Data visualisasi media pada penelitian ini adalah diambil dari beberapa unggahan video yang ada pada akun TikTok @syam\_elmarusy.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>81</sup> Dokumentasi dapat pula diartikan sebagai sumber data yang dipakai untuk melengkapi proses penelitian yang mencakup sumber tertulis, gambar, film, serta karya-karya monumental yang keseluruhannya itu memberikan informasi pada saat proses penelitian dilakukan.<sup>82</sup>

Dokumentasi pada penelitian ini adalah data mengenai unggahan video sebagai bahan untuk dianalisis dalam akun TikTok @syam\_elmarusy. Dalam penelitian ini diambil unggahan video yang diunggah pada kurun waktu satu tahun yaitu tahun 2021 dengan berdasarkan like ataupun penayangan yang paling banyak di setiap bulan. Sehingga ada 6 video yang akan diteliti pada video unggahan akun @syam\_elmarusy.

---

<sup>80</sup> Deddy Sugono, Tim Redaksi. *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm 12

<sup>81</sup> Mahi M. Hikmat. *Metode Penelitian (Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra)*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm 83

<sup>82</sup> Muh Fitrah & Lutfiyah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm 152

Tabel 1.2

Data unggahan video akun TikTok @syam\_elmarusy yang akan diteliti

No	Bulan	Tanggal	Unggahan Video
1	Januari	05 Januari 2021	Tata cara tayamum yang benar .
2	Januari	21 Januari 2021	Kapan baca al-fatihah?
3	Februari	07 Februari 2021	Doa qunut
4	Mei	29 Mei 2021	Jangan duduk disini
5	Agustus	09 Agustus 2021	Review hartanya dong
6	Oktober	13 Oktober 2021	Meminta-minta

Tabel 1.3

Data postingan yang akan diteliti

No	Tanggal	Like	Viewers
1	05 Januari 2021	476.2 ribu	3.4 juta
2	21 Januari 2021	1.2 juta	9.8 juta
3	07 Februari 2021	1.4 juta	12.6 juta
4	29 Mei 2021	707.9 ribu	5 juta
5	09 Agustus 2021	1.1 juta	6.6 juta
6	13 Oktober 2021	115.7 ribu	1.1 juta

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya mencari dan menata dengan mengurutkan catatan hasil penelitian untuk meningkatkan penelitian yang diteliti dan memaparkan sebagai temuan orang lain.<sup>83</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah mengurutkan data yang diperoleh dari dokumentasi pada cuplikan video yang diunggah pada akun TikTok Ustadz Syamsuddin. Penulis akan meneliti 6 video yang telah dipilih dari kumpulan video tahun 2021. Dengan langkah berikut:

### 1. Tahap Pemilihan Video

Dalam penelitian ini, peneliti melihat video yang di upload di akun Tikok @syam\_elmarusy. Pada tahap awal, peneliti mengambil video yang akan di analisis. Secara keseluruhan terdapat 234 video unggahan dalam waktu satu tahun 2021. Namun dipilih lagi menjadi 6 video yang memuat tanda-tanda dominan saja. Kemudian peneliti akan melakukan pengamatan

<sup>83</sup> Ajat Sukajat. *Pendekatan Penilitia Kuantitatif Quantitative Research Approach*. (Sleman: DEEPUBLISH,2018), hlm 79

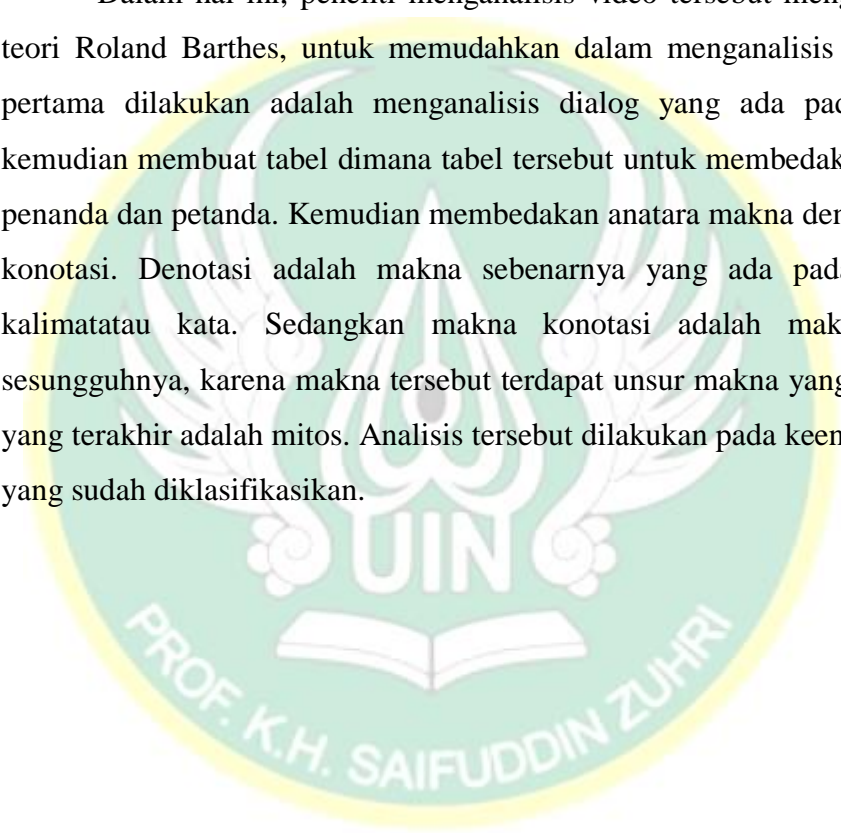
serta analisis terhadap video tersebut dengan melihat adanya nilai konotatif, denotatif, dan mitos pada video yang telah dipilih.

## 2. Tahap Penyeleksi Video

Pada tahap ini, peneliti akan menyeleksi video yang dipilih berdasarkan jumlah like dan penayangan terbanyak pada setiap unggahannya, kemudian melakukan analisis pada video tersebut dan menafsirkan dengan teori yang ada.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Dalam hal ini, peneliti menganalisis video tersebut menggunakan teori Roland Barthes, untuk memudahkan dalam menganalisis hal yang pertama dilakukan adalah menganalisis dialog yang ada pada video, kemudian membuat tabel dimana tabel tersebut untuk membedakan antara penanda dan petanda. Kemudian membedakan anatara makna denotasi dan konotasi. Denotasi adalah makna sebenarnya yang ada pada sebuah kalimatatau kata. Sedangkan makna konotasi adalah makna tidak sesungguhnya, karena makna tersebut terdapat unsur makna yang lain dan yang terakhir adalah mitos. Analisis tersebut dilakukan pada keenam video yang sudah diklasifikasikan.





## BAB IV PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Umum Syamsuddin Nur Makka

#### 1. Biografi Syamsuddin Nur Makka<sup>84</sup>



Gambar 2

Foto profil akun TikTok @syam\_elmarusy bersama sang istri Jihan  
Salsabila

Sumber: Akun TikTok @syam\_elmarusy

Syamsuddin Nur Makka atau lebih akrab disapa Ustadz Syam ini merupakan pendakwah dari Indonesia yang dijuluki sebagai “Ustadz Milenial” karena beliau berdakwah menggunakan sosial media layaknya anak muda milenial. Selain itu gaya berdakwahnya menggunakan logat bahasa dari Provinsi Sulawesi Selatan yaitu bahasa Bugis. Pria asal Marros Sulawesi Selatan ini lahir pada tanggal 15 September 1992. Potret pendidikan S1 Jurusan Dawah merupakan anak seorang Kiai di kampung halamannya, kemudian ia melanjutkan studi S2 di PTIQ (Perguruan Tinggi Ilmu Alquran). Awal karirnya dimulai saat ia menjadi penulis naskah dan Da’i, ia menjadi penulis naskah disalah stau program televisi yang dikelola oleh Ustadz Maulana yaitu “Islam Itu Indah” yang tayang di stasiun televisi Transtv. Kemudian Ustadz Syam mendapat tawaran untuk

---

<sup>84</sup> Tiktok, diambil dari <https://www.tiktok.com/foryou> diakses pada tanggal 19 November 2022 pukul 19.30

menjadi *partner* dawah bersama Ustadz Maulana di acara “Islam Itu indah”.<sup>85</sup> Penampilan Ustadz Syam pada saat ceramah dalam acara Islam Itu Indah mengemas dengan gaya yang gaul dengan cara penyampaian tausiyah yang ringan dan lebih mudah diterima oleh khalayak.

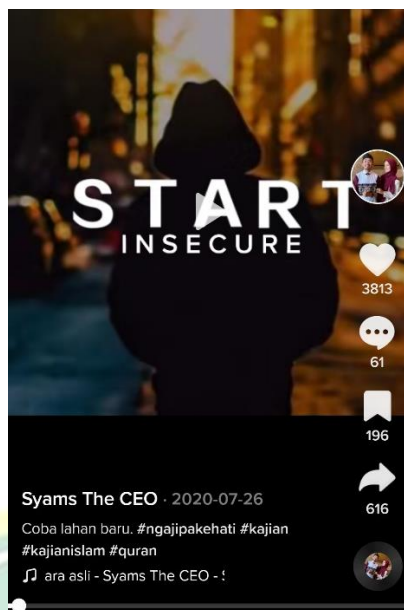
## 2. Akun TikTok @syam\_elmarusy

Ustadz Syam mulai bergabung dengan TikTok dimulai pada tanggal 17 Januari 2020 dengan postingan pertamanya membahas tentang *insecure* atau perasaan tidak percaya diri terhadap diri sendiri yang diposting pada tanggal 26 Juli 2020. Video TiikTok (VT) menggunakan ilustrasi dengan teks yang diikuti saat iya berbicara. Video tersebut menjelaskan tentang *bullying* dan *insecure* yang terjadi di sekitar lingkungan, dengan menulis *caption* “coba lahan baru” dengan hastag #ngajipakaihati #kajian #kajianislam #quran. Postingan tersebut dibanjiri like sebanyak 3813 ribu like. Dengan jumlah penayangan 42,5ribu dan 61 komentar dari *followersnya* yang akan bertambah seiring berjalannya waktu. Ustadz Syam, selain di TikTok sang pemilik akun aktif di berbagai media sosial, seperti Instagram dan Youtube. Semua sosial medianya digunakan untuk menyiarkan dakwahnya dan kehidupan pribadinya.<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup> Idntimes. “Ustadz Syam”. Diambil dari Perjalanan Ustaz Syam, dari Penulis Naskah Hingga Jadi Pendakwah (idntimes.com) diakses pada tanggal 15 November 2022 pukul 07.55

<sup>86</sup> Tiktok, diambil dari <https://www.tiktok.com/foryou> diakses pada tanggal juli 06 2022 pukul 12:00



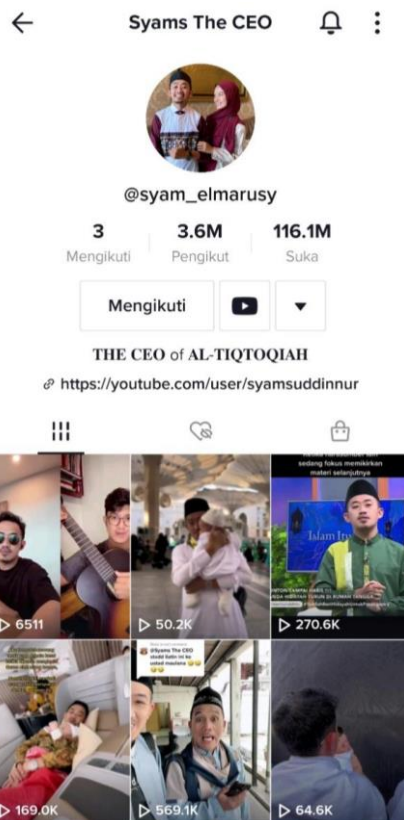
Gambar 3

Unggahan pertama pada akun TikTok Ustadz Syam<sup>87</sup>

Sumber: Akun TikTok @syam\_elmarusy

Pria 28 tahun ini ingin menjadi penyebar dakwah secara visual maupun secara nyata melalui kreator-kreator aktif seluruh Indonesia. Akun TikTok @syam\_elmarusy ingin merangkul serta mengajak pemuda-pemudi di Indonesia agar berdakwah secara interaktif di zaman digitalisasi ini. Oleh karena itu, akun TikTok @syam\_elmarusy menjadi sarana yang *friendly* atau bersahabat guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh netizen disetiap unggahannya agar semakin banyak orang yang tau tentang agama dan dapat bermanfaat serta berguna untuk semua. Dibawah ini adalah gambaran visual dari akun TikTok Ustadz Syam.

<sup>87</sup>TikTok, diambil dari <https://www.tiktok.com/foryou> diakses pada tanggal 19 november 2022 pukul 19.32



Gambar 4

Profil akun TikTok @syasm\_elmarusy

Sumber: TikTok @syam\_elmarusy

Akun TikTok @syam\_elmarusy merupakan akun dakwah yang mempunyai *followers* 3.6 juta, *following* 2, dan ada 116,1 juta *likes* dan kurang lebih 588 unggahan video di akun TikToknya. Semua videonya sangat beragam, begitupun cara dakwahnya menggunakan cara *story elling* maupun motivasi dan selalu mengikuti perkembangan *trend* yang ada di beranda TikTok, mulai dari menjawab pertanyaan netizen, tentang anaknya, istrinya, atau keluarganya, namun semua kontennya berbau agama, dan cara dakwahnya.<sup>88</sup>

<sup>88</sup> Tiktok, diambil dari <https://www.tiktok.com/foryou> diakses pada tanggal juli 06 2022 pukul 11:33

## B. Penyajian Data

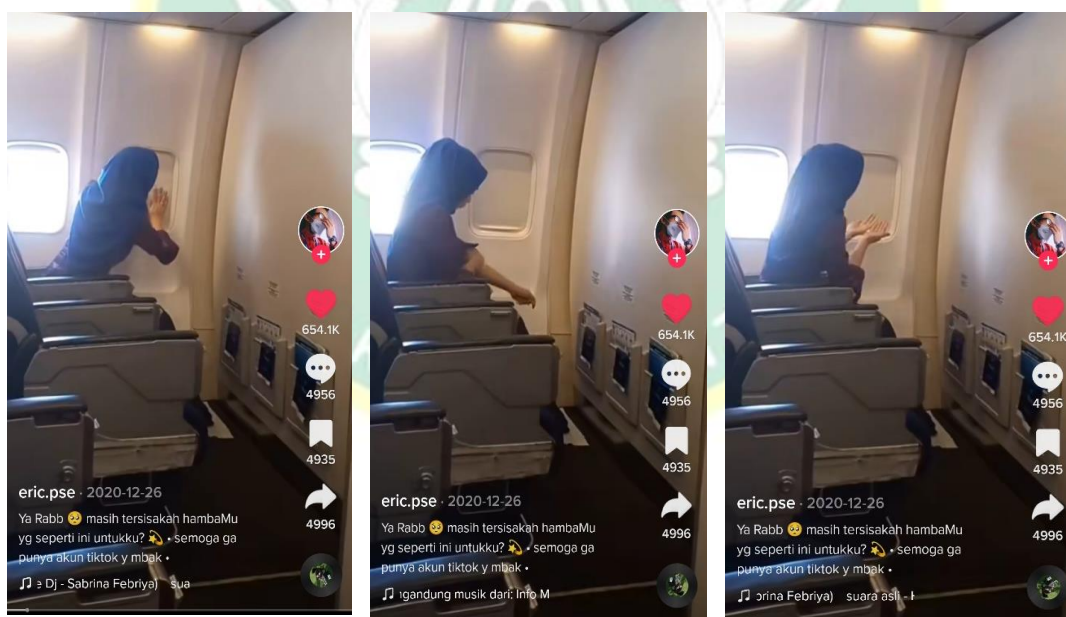
Penelitian ini menganalisis video pada akun TikTok @syam\_elmarusy yang diunggah dalam kurun waktu satu tahun. Yang kemudian diklasifikasikan menurut jumlah like dan penayangan terbanyak serta video yang memiliki nilai dakwah.

Tabel 1.4

Data Video akun TikTok @syam\_elmarusy

No.	Judul	Tanggal	Link
1	Tata Cara Tayamum Yang Benar	05 Januari 2021	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSRcgqgGY/">https://vt.tiktok.com/ZSRcgqgGY/</a>
2	Kapan Membaca Alfatihah?	12 Januari 2021	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSRcgxUsV/">https://vt.tiktok.com/ZSRcgxUsV/</a>
3	Doa Qunut	07 Februari 2021	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSRcgxfk3/">https://vt.tiktok.com/ZSRcgxfk3/</a>
4	Jangan Duduk Disini	29 Mei 2021	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSRcgGxBm/">https://vt.tiktok.com/ZSRcgGxBm/</a>
5	Review Hartanya Dong?	09 Agustus 2021	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSRcgcg1F/">https://vt.tiktok.com/ZSRcgcg1F/</a>
6	Meminta-minta	13 Oktober 2021	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSRcgVJeD/">https://vt.tiktok.com/ZSRcgVJeD/</a>

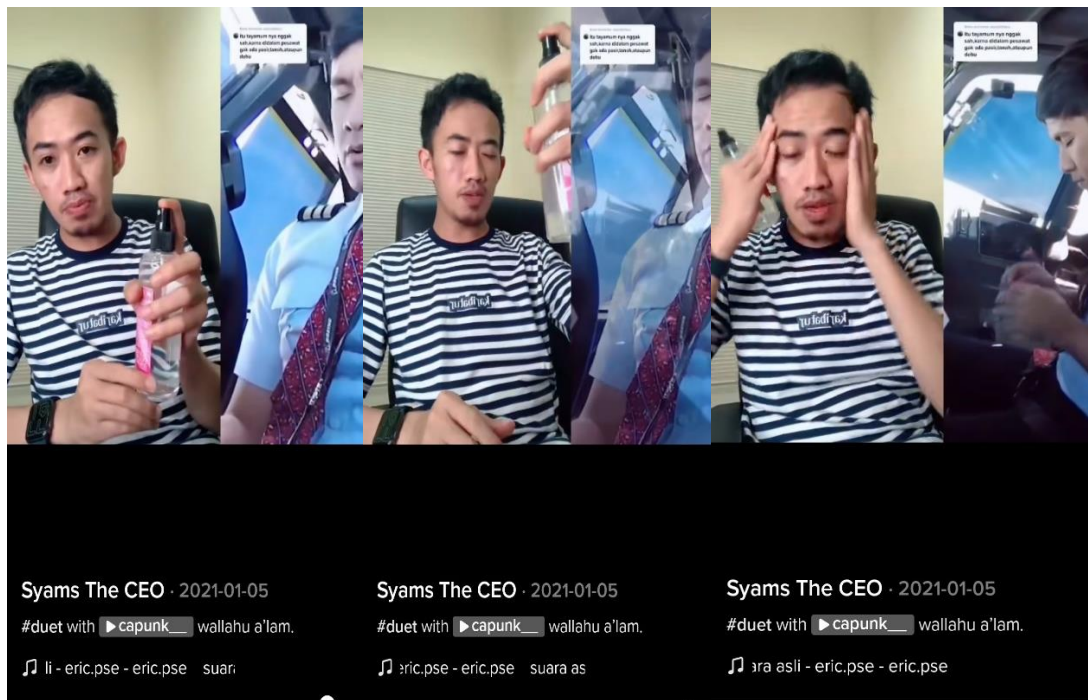
### 1. Tata Cara Tayamum Yang Benar<sup>89</sup>



Gambar 5

Video unggahan akun @eric.pse memperlihatkan seorang pramugari yang sedang melaksanakan tayamum di dalam pesawat  
 Sumber: Akun TikTok @eric.pse

<sup>89</sup> Akun TikTok @syam\_elmarusy. Tata Cara Tayamum Yang Benar. Diakses melalui <https://vt.tiktok.com/ZSRcgqgGY/>. pada tanggal 23 september 2022. pukul 13.05



Gambar 6  
Video duet akun TikTok @syam\_elmasury dengan akun TikTok @eric.pse tentang Tata Cara Tayamum yang benar.  
Sumber: Akun TikTok @syam\_elmarusy

Pada video kali ini, menjawab pertanyaan netizen yang berkomentar dalam postingan akun TikTok @eric.pse yang mengunggah video seorang perempuan yang sedang melakukan tayamum di dalam pesawat menggunakan dinding bagian pesawat, kemudian netizen berkomentar “itu tayamumnya nggak sah, karna dalam pesawat gakk ada pasir, tanah, ataupun debu”. Kemudian akun @eric.pse bertanya pada ustadz syam dalam unggahan video yang berbeda. Video tersebut berisi seorang pilot yang sedang melaksanakan sholat di dalam pesawat. Dengan caption “colek ustadz @syam\_elmarusy? Maaf pak, bisa dibantu meluruskan? Penjelasan shalat dalam pesawat”

Kemudian dibalas oleh ustadz syam melalui unggahan video yang di duetkan dengan video unggahan akun @eric.pse. ustadz Syam menjawab “Bismillahirrahmanirrahim, mencoba membantu jadi di dalam al-Qur’an disebutin *Fatayammamu sha’iidan thayyiban* bertayamum dengan menurut mufassir termasuk Ibnu Abbas ra mengatakan bahwasannya itu harus daripada tanah, maka madzab Syafi’i nya harus

menggunakan tanah, kalau ga turroob itu ngga sah. Jok mobil, dinding pesawat, dinding mobil, dan sebagainya itu ngga sah kalo ngga ada tanahnya atau debunya di dalamnya. Tapi menurut madzhab Imam Abu Hanifah bahwasannya boleh menggunakan apapun yang ada di muka bumi ini termasuk baju, karena itu pernah terjadi di zaman Ibnu Umar ra. Tapi yang paling utama menggunakan air, caranya bagaimana bawa botol spray seperti ini ( menunjukkan botol spray mencprotkan ke baghian muka) niat berwudhu dibasuh ke wajahnya, begitu pula ke anggota tubuhnya lainnya (menyemprot bagian tangan) ini kan ga sulit. insyaAllah mudah-mudahan karena berwudhu itulah yang paling utama kalo ga ada air barulah kita tayamum.

## 2. Kapan Membaca Al-Fatihah?<sup>90</sup>



Gambar 7

Video TikTok Ustadz Syam memberi pertanyaan “kapan membaca Al-Fatihah?” kepada beberapa Mad’u dan kemudian Ustadz Syam menanggapi jawabannya.

Sumber: Akun TikTok @syam\_elmarusy

Pada video TikTok kali ini dengan judul “Kapan Baca Fatihah?” dan diberi *caption* “Khusus Imam Syafi’i” Ustadz Syam bertanya kebeberapa orang dengan pertanyaan “kalau sedang sholat berjamaah,

<sup>90</sup> Akun TikTok @syam\_elmarusy. Kapan Membaca Al-Fatihah?. Diakses melalui <https://vt.tiktok.com/ZSRcgxUsV/>. Pada 23 September 2022, pukul 13.40

baca alfatihah-nya setelah Imam atau bersamaan?” dari lima orang yang ditanya, empat orang menjawab bersamaan dan satu orang menjawab setelah Imam atau setelah makmum mengucapkan aamiin. Kemudian Ustadz Syam menjawab, “Karena kita di Indonesia pakai madzhab Syafi’i, madzhab Syafi’i itu diwajibkan bagi makmum untuk membaca surat al-fatihah. Lalu kapan makmum membaca surat al-fatihah? Menurut Imam Asyirmini bahwasannya makmum membaca surat al-fatihah setelah aamiin. Jadi setelah bacaan Imam barulah makmumnya membaca surat al-fatihah. Makanya penting bagi Imam mengetahui bahwa memberikan jeda setelah aamiin jangan baca surah yang lain tapi memberikan kesempatan makmum membaca surah alfatihah. Jadi Imam tuh harus pengertian, oke makmum” diakhiri dengan senyum tipis sang Ustadz.

### 3. Doa Qunut<sup>91</sup>



Gambar 8  
Video TikTok Doa Qunut  
Sumber: Akun TikTok @syam\_elmarusy

<sup>91</sup> Akun TikTok @syam\_elmarusy. Doa Qunut. Diakses melalui <https://vt.tiktok.com/ZSRcgxfk3/> pada tanggal 23 September 2022, pukul 15.00



Video TikTok ini Ustadz bersama seorang anak kecil perempuan bernama Aina. Video yang diberi judul “Doa Qunut” dengan caption “MashaAllah yuk ah kakak-kakak Al-Tiqtoqiah hapal sama @ainahabibahchannel”. Diawali dialog yang diikuti oleh anak kecil bernama Aina, Ustadz Syam bertanya “Ganteng doang, hapal doa qunut ngga?” kemudian Ustadz Syam menyuruh Aina mengikuti omongannya . Aina “Ganteng doang hapal doa qunut ngga?” kemudian Aina menjawab “hapal” dan membaca Doa Qunut.

Kemudian Ustadz Syam menanggapi

“Wih emang kamu sholat subuh?”

“Sholat”

“Umur kamu berapa sih?”

“Empat tahun”

“Namanya siapa sih?”

“Aina”

“Emang punya youtube?”

“Punya”

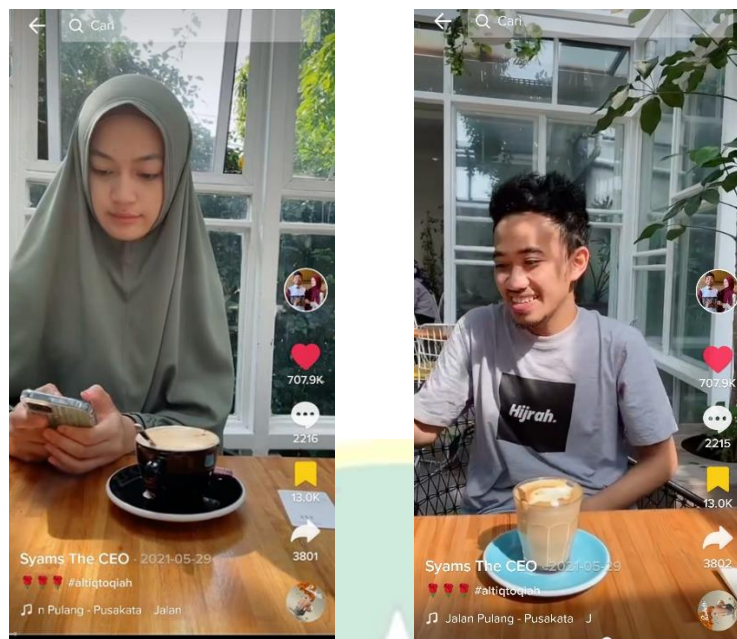
“Apa namanya”

“Aina habibah channel “

“Jangan lupa suscribe yah”



#### 4. Jangan Duduk Disini<sup>92</sup>



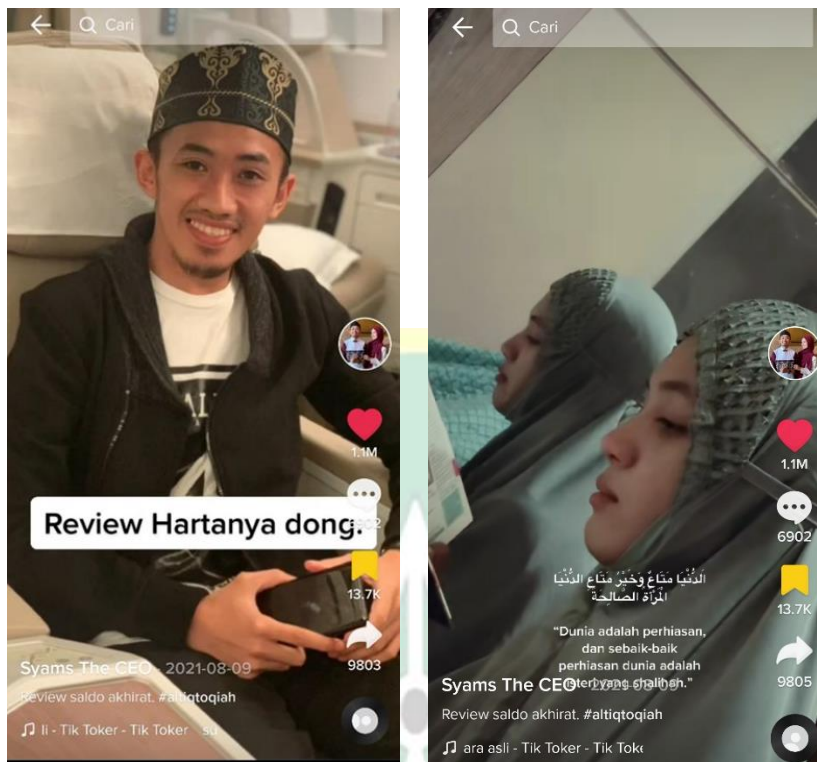
Gambar 9  
Video TikTok Jangan duduk disini  
Sumber: Akun TikTok @syam\_elmarusy

Pada video kali ini Ustadz bersama Istrinya yaitu Jihan yang sedang berada disebuah cafe. Video yang diberijudul “Jangan duduk disini” dengan caption emoticon tiga bunga mawar merah dan hastag #altiqtoqiah. Ustadz Syam bertanya pada istrinya “Sayang kamu tau ngga ada tempat duduk yang dilarang sama Nabi?” kemudian istrinya menjawab “Ngga tau Aku” lalu ustadz menjawab “ Salah satunya adalah duduk diantara panas dan teduh, Nabi melarang orang duduk diantara panas dan teduh kenapa? Karena itu bisa menjadikan orang ngga sehat dan itu salah satunya tempat duduk setan” dan Istrinya menunjuk ke tempat duduk sang Ustadz “Itu kamu” Ustadz bergeming “Kok aku?”. Istrinya menjawab “Coba mundur, nah kaya gitu berarti kamu? (sambil tertawa)” kemudian Ustadz pindah tempat duduk. Karena tempat duduk sebelumnya ada diantara panas dan teduh.. Minuman yang panas tidak boleh ditiup dan minuman juga tidak boleh diantara panas dan teduh. Diakhir video Ustadz mengingatkan “Jangan lupa bersedekah di pagi hari karena malaikat

<sup>92</sup> Akun TikTok @syam\_elmarusy. Jangan Duduk Disini. Diakses melalui <https://vt.tiktok.com/ZSRcgGxBm/> Pada tanggal 23 September 2022. pukul 15.45

mendoakan orang-orang yang bersedekah di pagi hari. Untuk ditambahkan rezekinya dan diberkahi”

#### 5. Review Hartanya Dong<sup>93</sup>

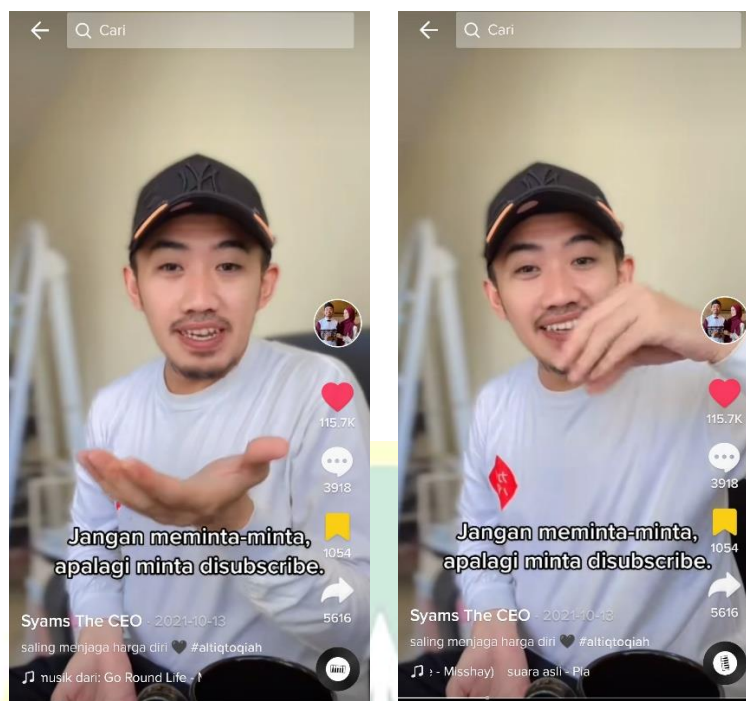


Gambar 10  
Video TikTok Review Hartanya Dong  
Sumber: Akun TikTok @syam\_elmarusy

Video kali ini Ustadz membuat video transisi dimana foto pertama adalah foto sang ustadz dengan menggunakan sound “ganteng riview saldonya dong” kemudian mentransisi dengan video istrinya yang sedang mengaji. Dengan scaption “Review saldo akhirat #altiqtoqiah”. Dan dalam video tersebut ustadz menambahkan hadist.

Hadist Riwayat Muslim dari Abdullah Ibnu Umar no 1467)  
“dunia adalah perhiasan, dan sebaik-baik perhiasan dunia adalah isteri yang shalihah”

<sup>93</sup> Akun TikTok @syam\_elmarusy. Review Hartanya Dong. Diakses melalui <https://vt.tiktok.com/ZSRcgVJeD> . Pada tanggal 23 September 2022, pukul 16.20

6. Meminta-minta<sup>94</sup>

Gambar 11  
Video TikTok Meminta-minta  
Sumber: Akun TikTok @syam\_elmarusy

Didalam video tersebut Ustadz Syam yang sedang meminum kopi. Didalam video dengan caption “Saling Menjaga Harga Diri” tersebut Ustadz Syam berbicara “Andai hidup bisa memilih, maka tidak ada satupun orang yang memilih untuk menjadi orang yang tangan-nya dibawah alias meminta-minta. Maka kita akan memilih menjadi orang yang tangaannya diatas, jadi yang memberi. Tapi kan nggak semua orang ditakdirkan Allah menjadi orang mampu. Ada yang ditakdirkan Allah menjadi seorang target sedekah, atau target zakat. Cuman memang dalam agama kita ada yang namanya Iffah-Ta’affuh yakni menjaga diri supaya tidak membutuhkan manusia. Maka meminta-minta itu dalah akhlak yang tidak baik. Tapi, menjatuhkan derajat orang lain juga akhlak yang buruk. Maka dari itu kalau ada yang meminta-minta kita kasih aja, niat sedekah. Urusan dia nipu atau apapun ya itu urusan dia kepada Tuhan”. Didalam

<sup>94</sup> Akun TikTok @syam-elmarusy . Meminta-minta. Diakses melalui <https://vt.tiktok.com/ZSRcgVJeD/> . pada tanggal 23 September 2022. pukul 16. 55

video yang berjalan terdapat caption di dalamnya bertuliskan “Jangan memint-minta. Apalagi minta disubscrabe”


### C. Hasil Pembahasan dan Teori

#### 1. Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Akun TikTok @syam\_elmarusy.

##### Tata Cara Tayamum Yang Benar

Tabel 1.5  
Analisis Video Tata Cara Tayamum Yang Benar

Shot	Visual	Dialog
Medium shot	 <p>The visual content consists of two identical screenshots of a TikTok video. In the video, a man in a striped shirt is on the left, and a man in a blue shirt is on the right. They are both holding and using a spray bottle. The video interface shows 476.1k likes, 1837 comments, and 9099 shares. The caption reads: 'Syams The CEO · 2021-01-05 #duet with @capunk wallahu a'lam. eric.pse - eric.pse suara'.</p>	<p>Dalam video tersebut Ustadz Syam berada pada sebuah ruangan dengan posisi duduk dan bersandar di kursi. Video yang dibuat adalah mengomentari video yang diduet kan dari video @capunk. Dalam video tersebut Ustadz Syam menjelaskan bagaimana tata cara tayamum didalam pesawat terbang. Menurut Ustadz Syam jika tidak ada air lebih baik bawa botol spray</p>

	 <p>Video durasi 57 detik</p>	
<b>Analisis Tataran II</b>		
	<b>Penanda</b>	<b>Petanda</b>
	<p>Ustadz Syam menggunakan kaos lurik warna hitam putih tengah duduk santai di kursi. Dengan opening video diawali dengan basmallah.</p>	<p>Ustadz Syam mengatakan ““Bismillahirrahmanirrahim, mencoba membantu jadi di dalam al-Qur’an disebutkan <i>Fatayammamu sha’iidan thayyiban</i> bertayamum dengan menurut mufasir termasuk Ibnu Abbas ra mengatakan bahwasannya itu hars daripada tanah, maka madzab Syafi’i nya harus menggunakan tanah, kalau ga turrob itu ngga sah. Jok mobil, dinding pesawat, dinding mobil, dan sebagainya itu ngga sah kalo ngga ada tanahnya atau debunya di dalamnya. Tapi menurut madzhab Imam Abu Hanifah bahwasannya boleh menggunakan apapun yang ada di muka bumi ini termasuk baju, karena itu pernah terjadi di zaman Ibnu Umar ra. Tapi yang paling utama menggunakan air, caranya bagaimana bawa botol spray seperti ini ( menunjukkan botol spray menyemprotkan ke bagian muka) niat berwudhu dibasuh ke wajahnya, begitu pula ke</p>

		<p>anggota tubuhnya lainnya (menyemprot bagian tangan) ini kan ga sulit. insyaAllah mudah-mudahan karena berwudhu itulah yang paling utama kalo ga ada air barulah kita tayamum”.</p>
--	--	---

Makna denotasi pada tabel 1.5 adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka denotasi adalah Ustadz Syam yang duduk sembari menjelaskan tata cara tayamum yang benar sesuai dengan unggahan akun yang di stich @erica.pse, Ustadz Syam memberi solusi untuk berjaga-jaga tayamum ketika dalam perjalanan menggunakan botol spray. Sedangkan konotasinya Ustadz Syam menjelaskan sesuai madzhab Syafi'i agar tidak terjadi kekeliruan diantara banyaknya perbedaan madzhab yang dipakai orang lain. Sedangkan mitos adalah penanda dari makna. Disini mitosnya adalah caption dari unggahan video tersebut yaitu “wallahu'alam” yang artinya hanya Allah yang tau.

Kapan Membaca Al-Fatihah Yang benar? Khusus Madzhab Syafi'i

Tabel 1.6  
**Analisis Video Kapan Membaca Al-Fatihah Yang Benar?**

Shot	Visual	Dialog
Medium Shot	 <p>video durasi 59 detik</p>	<p>Dalam video tersebut Ustadz Syam menanyai 5 orang secara random untuk bertanya “Kapan waktu membaca al-fatihah ketika sholat?” dan kebanyakan dari kelima orang tersebut menjawab “Bersamaan membaca alfatihah bersama imam”. Kemudian Ustadz Syam menjelaskan yang benar yang mana.</p>
<b>Analisis Tataran II</b>		
	Penanda	Petanda
	<p>Ustadz syam berada di sebuah tempat terbuka dan menanyai beberapa orang yang tengah berada disitu. Ustadz Syam mngenakan baju koko lengan panjang berwarna hijau lumut.</p>	<p>Karena kita di Indonesia pakai madzhab Syafi'i, madzhab Syafi'i itu diwajibkan bagi makmum untuk membaca surat al-fatihah. Lalu kapan makmum membaca surat al-fatihah? Menurut Imam</p>



		<p>Asyirmini bahwasannya makmum membaca surat al-fatihah setelah aamiin. Jadi setelah bacaan Imam barulah makmumnya membaca surat al-fatihah. Makanya penting bagi Imam mengetahui bahwa memberikan jeda setelah aamiin jangan baca surah yang lain tapi memberikan kesempatan makmum membaca surah alfatihah. Jadi Imam tuh harus pengertian, oke makmum</p>
--	--	---

Makna denotasi pada tabel 1.6 adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek. Sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Dan mitos adalah penanda dari makna. Makna denotasi pada postingan “Kapan mmebaca al-fatihah yang benar?” adalah keadaan Ustadz Syam yang berada disebuah tempat terbuka dan dalam aktivitas menanyai beberapa orang yang ada disekitarnya dengan pertanyaan “Kapan membaca al-fatihah yang benar?”. Makna konotasinya adalah dari lima orang yang ditanya, empat diantaranya menjawab membaca al-fatihah ketika shalat berjamaah adalah bersamaan bersama imam, dan satu diantaranya menjawab setelah imam. Kemudian Ustadz Syam menjawab agar tidak terjadi kekeliruan, Ustadz Syam menjawab bahwa mayoritas orang Indonesia memakai madzhab Syafi’i, jadi Ustadz Syam menjelaskan sesuai madzhab Syafi’i waktu membaca surah al-fatihah ketika shalat berjamaah adalah setelah imam selesai membaca al-fatihah. Mitosnya adalah caption pada video yaitu “Sesuai madzhab Syafi’i. Caption ini mempertegas bahwa video “Kapan membaca al-fatihah yang benar?” itu hanya dari sudut pandang madzhab Syafi’i.

## Doa Qunut

Tabel 1.7

**Analisis Video Doa Qunut**

Shot	Visual	Dialog
Medium Shot	 <p>Video durasi 1 menit</p>	<p>Dalam video tersebut Ustadz Syam sedang bersama anak kecil perempuan yang bernama Aina. Diawali dialog yang diikuti oleh anak kecil bernama Aina, Ustadz Syam bertanya “ Ganteng doang, hapal doa qunut ngga?” kemudian Ustadz Syam menyuruh Aina mengikuti omongannya . Aina “ Ganteng doang hapal doa qunut ngga?” kemudain Aina menjawab “hapal” dan membaca Doa Qunut</p>
	<b>Analisis Tatatran II</b>	
	<b>Penanda</b>	<b>Petanda</b>
	<p>Ustadz Syam sedang berada di sebuah taman mengenakan pakaian muslim laki-laki lengkap dengan peci nya bersama anak kecil perempuan berumur 4 tahun yang bernama Aina yang mengenakan pakian muslim perempuan dengan mengenakan hijabnya.</p>	<p>Ustadz Syam secara tidak langsung sedang memberi tahu kepada followersnya tentang seorang anak kecil berumur 4 tahun yang hapal doa qunut.</p>

Makna denotasi pada tabel 1.7 adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek. Sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Dan mitos adalah penanda dari makna. Makna denotasinya adalah Ustadz Syam yang tengah bersama anak kecil bernama Aina yang sedang berada disebuah taman. Makna konotasinya adalah Ustadz Syam yang menanggapi Aina setelah membaca doa qunut dengan beberapa pertanyaan. Tentang umurnya, namanya, dan apakah anak tersebut punya channel youtube. Mitosnya

adalah caption pada unggahan tersebut yaitu “MashaAllah yuk ah kaka-kaka Al-Tiqtoqiyah hapal sama @ainahabibahchannel. Maksud dari caption tersebut terdapat makna tersirat yaitu mengajak kepada yang lebih tua bahwa kita jangan sampai kalah dengan anak kecil umur 4 tahun yang sudah hapal doa qunut.

### Jangan Duduk Disini

Tabel 1.8

#### Analisis Video Jangan Duduk Disini

Shot	Visual	Dialog
Medium Shot		<p>Dalam video tersebut Ustadz Syam berada di sebuah cafe bersama sang Istri. Kemudian Ustadz Syam bertanya kepada Istrinya Sayang kamu tau ngga ada tempat duduk yang dilarang sama Nabi?” kemudian istrinya menjawab “Ngga tau Aku” lalu ustadz menjawab “Salah satunya adalah duduk diantara panas dan teduh, Nabi melarang orang duduk diantara panas dan teduh kenapa? Karena itu bisa menjadikan orang ngga sehat dan itu salah satunya tempat duduk setan”</p>

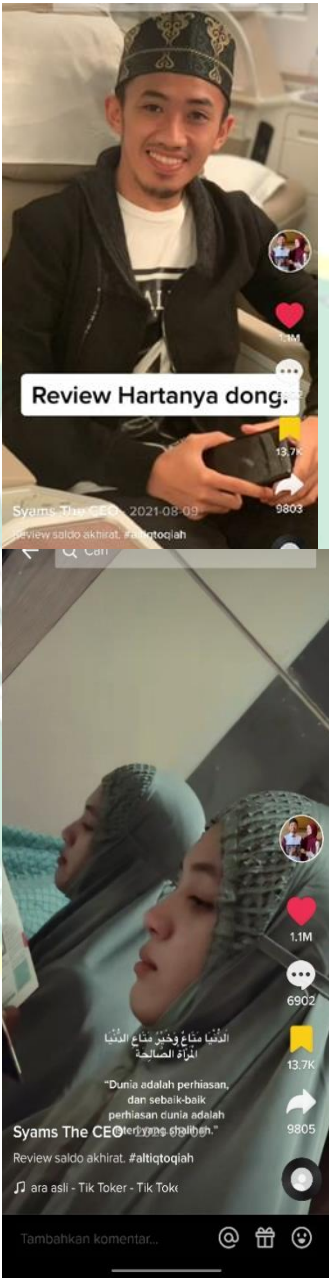
	Video Durasi 1 menit 3 detik	
	Analisis Tataran II	
	Penanda	Petanda
	Ustadz Syam sedang berada di cafe bersama Istrinya duduk berhadapan sambil minum kopi.	Ustadz Syam memberi tahu kepada Istrinya yang sedang duduk. Bahwa ada posisi duduk yang dilarang oleh Nabi.

Makna denotasi pada tabel 1.8 adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek. Sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Dan mitos adalah penanda dari makna. Makna denotasinya adalah Ustadz Syam yang sedang berada di sebuah cafe bersama istrinya sembari minum kopi kemudian bertanya kepada sang istri “sayang kamu tau ngga ada tempat duduk yang dilarang Nabi”. Sedangkan konotasinya adalah Ustadz Syam menjelaskan kepada sang istri bahwa duduk diantara panas dan teduh merupakan tempat duduk setan. Mitosnya adalah terdapat pesan yang disampaikan oleh sang Ustadz untuk jangan lupa bersedekah di pagi hari karena malaikat mendoakan orang-orang yang bersedekah di pagi hari untuk ditambahkan rejekinya dan diberkahi.

## Review Hartanya Dong?

Tabel 1.9

**Analisis Video Reviem Hartanya Dong?**

Shot	Visual	Dialog
Medium Long Shot	 <p>Video Durasi 17 detik</p>	<p>Tidaka ada dialog dalam video tersebut, tetapi video tersebut dibuat transisi, dari foto Ustadz Syam yang menggunakan back sound “Ganteng Review Saldonya Dong” kemudian di transisi dengan video istrinya yang sedang membaca alqur’an.</p>
Analisis Tataran II		


	Penanda	Petanda
	Foto Ustadz Syam mengenakan yang sedang duduk kemudian di transisi dengan video istrinya yang sedang mengaji.	Ustadz Syam mereview hartanya, yaitu video istrinya yang sedang mengaji.

Makna denotasi dari tabel 1.9 adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek. Sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarannya. Dan mitos adalah penanda dari makna. Denotasinya adalah unggahan tersebut menggunakan foto Ustadz Syam tengah duduk dengan backsound “Ganteng? Review hartanya dong?” kemudian ditransisi dengan video istrinya yang sedang mengaji. Konotasinya adalah video transisi istri yang sedang mengaji dengan backsound “Harta yang paling berharga adalah keluarga” dan disematkan hadist Nabi Riwayat Muslim dari abdullah Ibnu Umar “Dunia adalah sebaik-baik perhiasan, dan sebaik-baik perhiasan dunia adalah isteri yang sholehah”. Mitosnya adalah pada caption “Review saldo akherat”. Artinya investasi terbaik baik suami adalah mengajarkan isterinya untuk menjadi isteri yang shoelelah.

## Meminta-minta

Tabel 1.10

**Analisis Video Meminta-minta**

Shot	Visual	Dialog
Medium Shot	 <p>Video Durasi 57 detik</p>	<p>Dalam video tersebut Ustadz Syam menjelaskan tentang hukum meminta-minta. “Nggak semua orang ditakdirkan Allah menjadi orang mampu. Ada yang ditakdirkan Allah menjadi seorang target sedekah, atau target zakat. Cuman memang dalam agama kita ada yang namanya Iffah-Ta’affuh yakni menjaga diri supaya tidak membutuhkan manusia”.</p>
<b>Analisis Tataran II</b>		
<b>Penanda</b>		<b>Petanda</b>
	Video diawali dengan sang Ustadz yang tengah duduk sembari meminum kopi.	Ustadz Syam memberi gambaran terhadap orang yang meminta-minta “Andai hidup bisa memilih, maka tidak ada satupun orang yang

		memilih untuk menjadi orang yang tangan-nya dibawah alias meminta-minta. Maka kita akan memilih menjadi orang yaang tangaannya diatas, jadi yang memberi”.
--	--	--

Makna denotasi pada tabel 1.10 adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek. Sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Dan mitos adalah penanda dari makna. Pada postingan tersebut makna denotasinya adalah Ustadz Syam berpakaian santai mengenakan topi sedang duduk santai sembari minum kopi. Makna konotasinya adalah Ustadz Syam menjelaskan bahwa meminta-minta adalah akhlak yang tidak baik, tapi menjatuhkan derajat orang lain juga akhlak yang buruk. Mitosnya adalah sebuah pesan tolong menolong tanpa harus melihat niat dari yang ditolong. Jadi kalau ada yang meminta-minta kasih saja niatkan sedekah, urusan dia mau nipu atau apapun ya itu urusan dia dengan Allah.

## 2. Nilai-nilai Dakwah Dalam Unggahan Video TikTok @syam\_elmarusy

Video dapat dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan pesan. Caranya dapat melalui dialog yang ditampilkan pada video yang memiliki nilai atau pesan tertulis maupun tidak tertulis.

Hal tersebut, yang menjadikan peneliti menemukan beberapa nilai dakwah yang ada pada video TikTok @syam\_elmarusy yang sudah diklasifikasikan dalam kurun waktu satu tahun pada tahun 2021 dilihat dari jumlah penayangan dan like terbanyak. Dimana menjadi 6 video, yaitu Tata Cara Tayamum Yang Benar, Kapan Membaca Surah Alfatihah? Khusus Madzhab Syafi'i, Doa Qunut, Jangan Duduk Disini, Review Hartanya Dong?, Meminta-minta. Berikut penjabarannya:

### a. Pesan Dakwah Akhlak

#### 1) Jangan Duduk Disini

Pada gambar 9 yang dijelaskan pada tabel 1.8 Ustadz Syam tengah duduk disebuah cafe bersama dengan istrinya. Video unggahan akun TikTok @syam\_elmarusy dapat disimpulkan



sebagai bentuk akhlak terpuji sopan santun. Hal ini dikarenakan Ustadz Syam memberi tahu kepada sang istri bagaimana adab duduk yang benar sesuai anjuran Nabi Muhammad.

Ada dua alasan mengapa Rasulullah melarang umatnya duduk separuh tubuh berada di tempat yang teduh dan sebagian tubuh lainnya berada di tempat yang terkena panas terik matahari. Pertama, menurut Syekh Salamah, itu adalah menyerupai setan. Sebagaimana hadist yang diriwayatkan Abu Hurairah, Nabi Muhammad bersabda yang artinya “Jika salah seorang diantara kalian berada di tengah sinar matahari, kemudian menghilang bayangan dirinya, dan sebagian (tubuh) menjadi teduh dan sebagian (tubuh) terkena matahari maka bangunlah, karena itu adalah tempat duduk setan”. Alasan kedua yakni berbahaya bagi kesehatan manusia. Karena tubuh mengalami dua kondisi sebagian terkena panas dan sebagian terkena dingin, hal itu dapat berpengaruh pada sistem saraf manusia yang bisa menyebabkan lumpuh.<sup>95</sup>

## 2) Review Hartanya Dong?

Pada gambar 10 dijelaskan pada tabel 1.9 dalam video tersebut Ustadz Syam mengikuti trend yang ada di aplikasi TikTok namun dengan cara yang berbeda, ketika orang lain mereview hartanya, Ustadz Syam justru memberi tahu kepada yang lain bahwa baginya hartanya yang berharga adalah istri sholehah. Hal ini dapat disimpulkan sebagai akhlak terpuji qonaah.

Qonaah adalah kekayaan jiwa. Kekayaan jiwa lebih tinggi dan lebih mulia dari kekayaan harta. Kekayaan jiwa melahirkan sikap menjaga kehormatan diri dan menjaga kemuliaan diri, sedangkan kekayaan harta dan tamak da harta melahirkan kehinaan diri.<sup>96</sup>

---

<sup>95</sup> Diakses melalui <https://www.republika.co.id> pada tanggal 12 Januari 2023, pukul 08.48 wib

<sup>96</sup> Muhammad Abdul Qodir Abu Fariz. Menyucikan Jiwa. (Jakarta: Gema Insani: 2005), hlm 242

Rasullullah SAW bersabda yang artinya “Dari Abu Hurairoah, Nabi Muhammad SAW bersabda: Bukanlah kekayaan itu karena banyaknya harta benda, tetapi kekayaan yang sesungguhnya ialah kekayaan hati” .(H.R al-Bukhari dan Muslim)

Arti dari ayat tersebut adalah seseorang yang merasa cukup dengan apa yang dimiliki dan tidak tamak terhadap harta kekayaan, itulah kaya dalam arti kata sebenarnya. Dan ukuran kebahagiaan bukanlah ditentukan oleh jumlah kekayaan, akan tetapi lebih pada kelapangan hati dan rasa bersyukur atas apa yang telah Allah beri.

Hal ini sejalan dengan postingan Ustadz Syam merasa bahwa istri sholehah adalah perhiasan dunia. Seperti yang dijelaskan pada hadist riwayat Muslim dari Abdullah Ibnu Umar no 1467 “Dunia adalah perhiasan, dan sebaik-baik perhiasan dunia adalah isteri yang sholihah”

### 3) Meminta-minta

Dalam gambar 11 yang dijelaskan pada tabel 1.10 Ustadz Syam selaku Da’i mengajak para Followers nya (Mad’u) untuk tidak menjadi seseorang yang tangannya dibawah atau meminta-minta. Video yang diunggah pada akun TikTok @syam\_elmarusy disimpulkan sebagai bentuk ajakan untuk bersedekah tanpa melihat dari niat si penerima sedekah. Dan dapat dikategorikan sebagai nilai kebaikan tolong menolong Hal ini dikarenakan dalam video judul meminta-minta itu Ustadz Syam menjelaskan bahwasannya “kalau ada yang meminta-minta kita kasih aja, niat sedekah. Urusan dia nipu atau apapun ya itu urusan dia kepada Tuhan”. Bersedekah harus dengan niat yang ikhlas, jangan karena ingin dipuji (riya) atau dianggap dermawan. Dan tidak perlu mengurus urusan si penerima sedekah, agar tidak hilang pahala sedekah kita. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 264

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَىٰ كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۖ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ

فَأَصَابَهُ ۖ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ ۖ صَلْدًا ۖ لَا يَتَّقِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkan hartanya karena riya kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak mengusai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan, dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir” (qs. Al-Baqarah: 264)<sup>97</sup>*

Dari uraian diatas nilai dakwah yang terdapat dalam postingan tersebut yaitu nilai kebaikan akhlak terpuji tolong menolong. Karena jika kita bersedekah tidak perlu memikirkan orang itu nipu atau tidak. Cukup berkhushnudon dan niatkan untuk memberi karena Allah Ta’ala semata agar tidak gugur pahala sedekah kita. Hal ini sejalan dengan dialog Ustadz Syam “Kalau ada yang meminta-minta, kasih aja, niat sedekah. Urusan dia mau nipu atau apapun itu urusan dia sama Allah”.

## **b. Pesan Dakwah Syariah**

### **1) Tata Cara Tayamum Yang Benar**

Pada gambar 6 yang dijelaskan pada tabel 1.5, Ustadz Syam selaku Da’i mengajak para followers nya (Mad’unya) untuk mengetahui bagaimana tata cara tayamum yang benar etika dalam kendaraan. Video yang diunggah pada akun TikTok @syam\_elmarusy disimpulkan sebagai bentuk memberi tahu tata cara tayamum yang benar.

Dikategorikan menjadi nilai dakwah kebersihan, sebagai salah satu syariah atau ibadah karena menyagkut masalah keberihan dalam berwudhu sebagai salah satu rukun dalam mengerjakan shalat.

<sup>97</sup> Zulkifli. *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2020), hlm 36-37

Dalam fiqh Islam kebersihan adalah hal yang paling utama yang harus dipelajari adalah masalah *thaharah*. Karena thaharah adalah faktor yang menentukan diterima tau tidaknya ibadah seseorang dihadapan Allah swt<sup>98</sup> Seperti firman Allah dalam surah al-Baqarah ayat 222:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

“...*Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih.*”<sup>99</sup>(QS. Al-Baqarah: 222)

Disamping itu terdapat Hadist Nabi Muhammad saw bersabda:

الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

“*Bersuci adalah separuh dari iman*”. (HR. Muslim)<sup>100</sup>

Thaharah memiliki empat tingkatan. Pertama, menyucikan dzahir dari hadast. Kedua, menyucikan anggota tubuh dari kejahatan dan dosa. Ketiga, menyucikan hati dari akhlak tercela. Keempat, menyucikan jiwa dari segala sesuatu selain Allah swt. Berwudhu adalah syarat sah untuk melaksanakan ibadah sholat. Berwudhu untuk bersuci dari hadats kecil.<sup>101</sup>

Tayamum secara bahasa artinya menyengaja. Sedangkan secara istilah ialah menyengaja tanah untuk menghapus muka dan kedua tangan dengan maksud dapat melakukan shalat.<sup>102</sup> Ada empat rukun tayamum yaitu: niat untuk melaksanakan shalat, mengusap muka, mengusap kedua tangan siku, tertib. Sementara syarat-syarat tayamum ada tiga yaitu: adanya halangan seperti sakit atau tidak mendapat air atau dan sebagainya, sudah masuk waktu

<sup>98</sup> Hidayatullah. *Fiqih*. (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 2019), cet.1 hlm 10.

<sup>99</sup> Hidayatullah. *Fiqih*, hlm 11

<sup>100</sup> Hidayatullah. *Fiqih*, hlm 11

<sup>101</sup> Hidayatullah. *Fiqih*, hlm 11

<sup>102</sup> Sayyid Sabiq. *Fiqih Sunah I*. (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1998), hlm 174

shalat tidak mendapatkan air, debu yang dipergunakan untuk tayamum harus suci.<sup>103</sup>

Namun, bagaimana jika keadaannya seperti pada penjelasan tabel 1.5? Dbolehkan bertayamum bagi orang berhadats kecil maupun besar, baik di waktu muqim maupun dalam perjalanan. Sebab-sebab seseorang melakukan tayamum yaitu jika seseorang tidak memperoleh air, atau ada tetapi tidak mencukupi untuk bersuci, atau memiliki luka yang tidak boleh terkena air sama sekali. Tayammum akan menjadi batal jika mendapati segala yang membatalkan wudhu, karena tayammum pengganti wudhu.<sup>104</sup>

Dalam video yang diunggah oleh Ustadz Syam mengenai tata cara tayamum yang benar. Dalam video tersebut Ustadz Syam menjelaskan sesuai hukum madzhab Syafi'i seperti dalam firman Allah surah Al-Maidah ayat 6 :

فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ

“.....Maka bertayamumlah dengan tanah yang baik (bersih). Sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu.....”<sup>105</sup>

Kata fatayammamu maksudnya adalah menyengajalah untuk bertayamum. Ini merupakan dalil wajibnya niat, disertai hadits, “Sesungguhnya setiap amalan itu tergantung niatnya”. Maksud tanah yang baik adalah tanah yang suci.<sup>106</sup>

Dari uraian diatas nilai dakwah yang terdapat dalam postingan tersebut adalah nilai kebersihan. Hal ini sejalan dengan dialog Ustadz Syam di akhir video “Menggunakan botol spray *nggak* sulit kok, karena berwudhu adalah yang paling utama kalo *nggak* ada air barulah kita tayamum”. Menurut penjelasan yang disampaikan Ustadz Syam, jika dalam berkendara lebih baik

<sup>103</sup> Hafshah *Pembelajaran Fiqih Edisi Revisi*. (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2016), hlm 114

<sup>104</sup> Hidayatullah. *Fiqih*, hlm 15-16

<sup>105</sup> Musthafa Diib Al-Bugha. *Fikih Islam Lengkap Penjelasan Hukum-Hukum Islam Madzhab Syafi'i*. (Surakarta: Media Zikir, 2009), cet 1 hlm 64

<sup>106</sup> Musthafa Diib Al-Bugha. Cet 1 hlm 64

mengantisipasi untuk tayamum menggunakan botol spray yang berisi air bersih yang digunakan untuk pengganti wudhu, dengan cara penggunaannya di semprotkan ke bagian tubuh yang diperlukan.

## 2) Kapan Waktu Membaca Al-fatihah ?

Dalam gambar 7 yang dijelaskan pada tabel 1.6, dalam video tersebut Ustadz syam selaku Da'i menanyakan kepada lima orang (Mad'u) yang jadi sasaran dakwahnya. Video yang diunggah oleh akun TikTok @syam\_elmarusy dapat disimpulkan sebagai video memperjelas kapan waktu yang tepat membaca al-Fatihah ketika shalat berjamaah. Video tersebut dapat dikategorikan menjadi nilai dakwah menjaga persatuan. Hal ini dikarena terdapat beberapa pandangan dari sebagian ulama mengenai bacaan al-Fatihah dalam shalat berjamaah.

Shalat merupakan rukun Islam yang kedua, shalat merupakan tiang agama masalah amaliah ibadah seorang hamba kepada Allah. Dasar hukum shalat ialah Firman Allah dalam surah adz-Dzariyat ayat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”<sup>107</sup>*

Adapun pada ayat yang lain dalam surah al-Bayyinah ayat 5:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۗ خُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۗ

*“Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat, dan yang demikian itulah agama yang lurus”<sup>108</sup>.*

<sup>107</sup> Hidayatullah. *Fiqih*. (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 2019), cet.1 hlm 10.

<sup>108</sup> Hidayatullah. *Fiqih*, hlm 17

*Dalam* mengerjakan shalat terdapat rukun shalat yang harus diperhatikan agar shalatnya menjadi sah. Antara lain, niat, berdiri dengan sikap sempurna, takbiratul ihram, membaca alfatihah, rukuk dengan thuma'ninah, i'tidal, sujud serta thuma'ninah, duduk yang akhir sambil membaca tasyahud, membaca shalawat kepada Nabi, memberi salam yang pertama. Seperti dalam gambar 7 Kapan membaca al-Fatihah? Ustadz Syam menjelaskan kepada lima orang tersebut menurut madzhab Syafi'i. Membaca al-Fatihah wajib hukumnya dalam shalat pada setiap rakaat, baik shalat fardhu maupun shalat sunat. Hal ini sesuai dengan dari Ubaidah bin Samid r.a.

*“Tidak ada shalat bagi orang yang tidak membaca “Fatihu Kitab” (HR Jamaah)<sup>109</sup>*

Atau dalam hadist lain dari Abu Hurairah bahwa Nabi bersabda:

*“Barang siapa yang mengerjakan sesuatu shalat tanpa membawa Ummul Quran (dalam suatu riwayat Fatihul Kitab), maka shalat nya tidak sempurna” (HR. Ahmad, Bukhari, Muslim)<sup>110</sup>*

Al-Fatihah dinamakan sebagai Ummul kitab (induk kitab) karena ia mengandung seluruh tema pokok dalam Al-quran, yaitu tema pujian kepada Allah SWT, tema ibadah dalam bentuk perintah maupun larangan.

Perbedaan pendapat dalam membaca surah al-Fatihah dari madzhab Hanafi yang berpendapat bahwa “Sesungguhnya membaca surah al-Fatihah bagi makmum dibelakang imam adalah makruh dan bisa tidak berdosa baik dalam shalat berjamaah sirriyah (dzuhur dan ashar) ataupun jahriyah (subuh, maghrib, isya) karena banyaknya hadist-hadist yang diriwayatkan mengenai

---

<sup>109</sup> Hafsah *Pembelajaran Fiqih Edisi Revisi*. (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2016), hlm 119

<sup>110</sup>Hafsah. *Fiqih* ,hlm 120

pengalaman pelarangan membaca apapun bagi makmum yang berjamaah”<sup>111</sup>

Namun berbeda dengan apayang disampaikan dalam gambar 7. Ustadz Syam hanya menjelaskan pandangan membaca alfatihah ketika shalat berjamaah khusus madzhab Syafi’i.

Dari uraian diatas nilai dakwah yang terkandung dalam postingan tersebut yaitu nilai menjaga persatuan. Hal ini sejalan dengan caption “Khusus Madzhab Syafi’i”. Ustadz Syam menjelaskan sesuai madzhab Syafi’i saja agar tidak terjadi kekeliruan atau kesalahpahaman.

### 3) Doa Qunut

Pada gambar 8 yang dijelaskan pada tabel 1.7, Ustadz Syam berperan sebagai Da’i untuk anak kecil (Mad’u) nya, yang dimana Ustadz Syam mengetes hafalan doa qunut dari anak kecil tersebut. Dan mengajak para followers nya untuk sama-sama menghafal doa qunut. Video yang diunggah pada akun TikTok @syam\_elmarusy disimpulkan sebagai bentuk mengajak untuk sama-sama berlomba-lomba menghafal doa qunut, jangan sampai kita kalah dengan anak kecil. Video ini dapat dikategorikan sebagai nilai kompetisi. Kompetisi merupakan persaingan yang menunjukkan kepada kata sifat siap bersaing dalam kondidi nyata dari setiap hal atau aktivitas yang dijalani. Namun dalam gambar 1.7 yang dimaksud sebagai nilai kompetisi adalah dalam hal kebaikan (*fastabiqul khairat*). Dalam alqur’an perlombaan atau lomba diambil sebagian kata berasal dari akar kata *sabaqa*. Seperti firman Allah dalam surah al-Baqarah ayat 148

وَلِكُلِّ وَّجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْحَيْرَاتِ ۗ ۙ اَيْنَ مَا تَكُوْنُوْنَ يَاتِ بِكُمْ اللّٰهُ جَمِيعًا ۗ ۙ  
 اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam

<sup>111</sup> Husnaini . Hukum Membaca Surah Al-fatihah Bagi Makmum Dalam Shalat Jihar Dalam Perspektif Mazhab Syafi’i dan Hanafi (Kajian Terhadap Surah Al-a’raf Aayt 204). Artikel : Al-Mabhats. Vol 1 No. 1, 2016. Hlm 91



*membuat) kebaikan. Dimana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala kuasa”.*<sup>112</sup>

Fastabiqul khairat dalam ayat tersebut adalah bahwa Allah menganjurkan kepada hambanya untuk bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tha’at (perintah Allah). Dalam gambar 1.7 yang dimaksud fastabiqul khairat adalah berlomba-lomba untuk menghafal doa qunut, kita sebagai manusia dewasa harus bisa hapal doa qunut, karena digambarkan pada tabel 1.7 anak kecil saja mampu menghafal dengan baik doa qunut tersebut jadi kita pun yang dewasa harus bisa menghafal tanpa terkecuali.

Dari uraian diatas nilai kebaikan yang terdapat dalam postingan dialog Ustadz tersebut adalah nilai kompetisi. Hal ini sejalan dengan dialog Ustadz Syam yang merupakan sindiran “Ganteng doang, hapal doa qunut ngga?”. Dialog yang demikian membuat penulis menyimpulkan bahwa Ustadz Syam memberitahu kepada followersnya bahwa anak kecil saja hapal, kita sebagai orang dewasa jangan hanya mengedepankan soal fisik saja tapi samasama belajar tentang ilmu agama.

---

<sup>112</sup> Abdur Rokhim Hasan. *Pendidikan Karakter Bersaing Dalam Musabaqah Tilawatil Qur’an*. Vol. 2 No. 02 (Jakarta: Program Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta, 2019), hlm 207

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dituliskan pada bab-bab yang sudah dipaparkan, demikian dalam bab ini dijelaskan kesimpulan dan masukan mengenai **Nilai-nilai Dakwah pada konten akun TikTok @syam\_elmarusy (Analisis Semiotika Roland Barthes)**, yakni sebagai berikut:

##### **1. Kategori nilai dakwah dalam akun TikTok @syam\_elmarusy dilihat dari makna konotatif dan denotatif**

Secara ringkas, nilai dakwah dalam postingan @syam\_elmarusy mencakup dua nilai secara umum nilai konotasi dan denotasi. Makna denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek dalam hal ini objek yang digambarkan adalah pada setiap unggahan video yang diteliti. Sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Dan mitos adalah penanda dari makna, makna tersirat dalam sebuah peristiwa atau pesan yang disampaikan secara tidak langsung. @syam\_elmarusy mengajarkan cara hidup dengan sandaran Islam.

##### **2. Makna pesan dakwah Akhlak dan Syariah**

Sesuai penelitian yang dikaji makna pesan dakwah yang terdapat dalam postingan @syam\_elmarusy mengandung pesan dakwah akhlak dan ibadah (Syari'ah). Tiga pesan akhlak dalam postingan:

- a. Jangan duduk disini mengandung makna pesan akhlak terpuji sopan santun. postingan tentang adab berduduk sesuai anjuran dari Nabi SAW yang melarang duduk diantara panas dan teduh. Hal itu dikarenakan adalah tempat duduknya setan.
- b. Review hartanya dong? Mengandung pesan akhlak terpuji qonaah. Postingan tersebut melihat bahwa Ustadz Syam emrasa cukup harta dengan adanya istri sholehah. Qonaah adalah kekayaan jiwa.
- c. Meminta-minta mengandung pesan dakwah akhlak terpuji tolong menolong. perilaku kita dalam memberi sedekah untuk tidak memikirkan tujuan dari para peminta-minta, melaikan niat yang baik

semata-mata memberi kepada yang membutuhkan, walaupun kita tau meminta-minta termasuk akhlak yang buruk.

Tiga pesan dakwah syari'ah dalam postingan:

- a. Tata cara tayamum mengandung nilai dakwah kebersihan. Postingan tersebut Ustadz Syam memberi solusi untuk membawa botol spray untuk bertayamum agar kita senantiasa bersih. Tayamum termasuk salah satu rukun sebelum mengerjakan sholat
- b. Kapan waktu membaca al-fatihah? Mengandung pesan dakwah menjaga persatuan. Postingan tersebut menekankan waktu membaca al-fatihah sesuai madzhab Syafi'i disamping banyaknya pendapat dari madzhab yang lain.
- c. Doa qunut mengandung nilai dakwah kompetisi. Ustadz Syam mengajak para followersnya agar sama-sama berlomba-lomba dalam kebaikan yaitu sama-sama belajar menghafal doa qunut.

## **B. Saran**

Peneliti sudah menyelesaikan penelitian, memberikan beberapa saran antara lain:

1. Kepada pihak Ustadz Syam agar lebih konsisten dalam membuat video TikTok. Apalagi video yang mengandung pesan dakwah. Karena pada saat ini aplikasi TikTok sangat di gandrungi mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Apalagi durasi TikTok untuk media berdakwah sangat singkat, jadi penonton tidak mudah bosan.
2. Kepada pembaca, peneliti menjelaskan bahwa menyebarkan ajaran Islam atau berdakwah tidak hanya diatas podium tetapi bisa juga dengan media apa saja. Seperti halnya media sosial TikTok.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Machfoeld, Ki Moesa. 2004. *Filsafat Ilmu Dakwah dan Penerapannya*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Al Hasyam, Firdaus dan Rudy Haryono. 2006. *Kamus Lengkap 3 Bahasa Arab-Indonesia-Inggris*. Surabaya: Gitamedia Press.
- Al Mandari, Ihsan. 2018. *Makna Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo Episode 22 Kabar Burung Bikin Bingung (Analisis Semiology Roland Barthes)*. Skripsi. Makasar: UIN Alauddin Makasa.
- Al-Bugha, Musthafa Diib. 2009. *Fikih Islam Lengkap Penjelasan Hukum-Hukum Islam Madzhab Syafi'i*. Surakarta: Media Zikir.
- Ambarini dan Nazla Maharani Umayya. 2010. *Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra* . Semarang: Upgris Press.
- Amin, Samsul Munir. 2008. *Rekontruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: Amzah.
- Arif, Rahmadi. 2016. *Tips Produktif Ber-sosial Media*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Arifin, M. 2007. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin, Samsul Munir. 2008. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: Amzah.
- Aziz, Moh. Ali.2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Persada Medis Group.
- Azwar, Saefuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Birowo, M. Anthonius. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta :Gittanyal.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metode ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Faisal, Yusuf Amir. 1995. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Fitrah, Muh dan Lutfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- H,N Faqih Syarif. 2011. *Menjadi Dai yang Dicintai Panggilan Setiap Muslim*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

- Hafsah. 2016. *Pembelajaran Fiqih Edisi Revisi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Hasan, Abdur Rokhim. 2019. *Pendidikan Karakter Bersaing Dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an*. Vol. 2 No. 02. Jakarta: Program Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta.
- Hasiholan, Togi Prima, dkk. 2020. Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19, dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 5 No. 2. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Hasyim, A. 1994. *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hayati, Umi. 2017. Nilai-nilai Dakwah Aktivitas Ibadah dan Perilaku Sosial, dalam *Jurnal Interdisciplinary Journal of Communication*. Vol 2 No 2. Palembang: SDN Blendung Palembang.
- Hidayatullah. 2019. *Fiqih*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
- Hikmat, Mahi M. 2015. *Metode Penelitian (Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Husaini, Ardian, dkk. 2013. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Gema Insani.
- Indris, Malik. 2007. *Strategi Dakwah Kontemporer*. Makasar: Sarwah Press.
- Khalid, A.R.Idham. 2017. Akar-akar Dakwah Islamiyah: (Akidah, Ibadah, Dan Syariah), dalam *Orasi Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Vol 8 No 1. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Khasanah, Umdatul. 2016. *Ilmu dan Filsafat Dakwah*. Serang Banten: fseipress, cetakan kedua.
- M.A.J Suprpto. 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 1 edisi keenam* Jakarta: Erlangga.
- Mahira, Adita Nuzila. 2021. *Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Taqy Malik (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Skripsi. Purwokerto : UIN Prof. K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto.
- Morrison. 2013. *Teori Komunikasi : Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mubarok, Wahyu. 2016. *Nilai-nilai Dakwah Dalam Kemah Galang Bakti Sosial (KGBS) PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen tahun 2015*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto

- Munawir, Ahmad Warson. 1984. *Al-Munawir : Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Ponpes Al-Munawir.
- Nabil, Dhifa, dkk. 2020. *Peradaban Media Sosial di ERA Industri 4.0*. Malang: PT. Cita Intrans Selaras.
- Nadzifah, Faizatun. 2013. Pesan Dakwah Dosen STAIN Kudus dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus, dalam *Jurnal At-Tabsyir*, Vol 1 No 1. Kudus: STAIN Kudus.
- Nasir, M. 1996. *Fiqih Dakwah*. Jakarta: Yayasan Capita Selecta.
- Nasrullah, Rulli. 2016. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosienteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ni'mah, Nilman. 2006. Dakwah Komunikasi Visual. *Islamic Communication Journal* Voll. 01, No 01.
- Omar, Toha Yahya. 1995. *Ilmu Da'wah*. Jakarta: Widjaya.
- Pawito. 2017. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Penulis, Tim. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka Umum.
- Prasetya, Aruf Budi. 2019. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: Logos Instans Publising.
- Putri, Yeri Septiani, dkk. *Bahasa Gaul Dalam Media Sosial TikTok, dalam Jurnal Ilmiah Korpus*, Vol.5 No. 3. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- RI, Departemen Agama. 2006. *Alqur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Bumi Restu, 2006), hlm 862
- Rusmana, Dadan. 2014. *Filsafat Semiotika Paradigma, Teori dan Metode Interpretasi Tnda : dari Semiotika Struktural Hingga Dekonstruksi Praktis* Bandung: Pustaka Setia.
- Sabila, Nur Akhda. 2019. Integrasi Aqidah dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali), dalam *Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*. Vol 3 No 2 Gontor: Universitas Darussalam Gontor.
- Sabiq, Sayyid. 1998. *Fiqih Sunah I*. Bandung: PT Al-Ma'arif.
- Setiadi, Elly M, dkk. 2007. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grop.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Sudirman. 1979. *Problematika Dakwah Islam di Indonesia*. Jakarta: PDII.

Sugono, Deddy. 2008. Tim Redaksi. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Sukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Sleman: DEEPUBLISH.

Supriyatin. 2022. *Nilai-nilai Dakwah Pada Akun Instagram @dakwahvisual.id (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Skripsi. Purwokerto: Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto.

Susanti, Tri. 2021. *Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

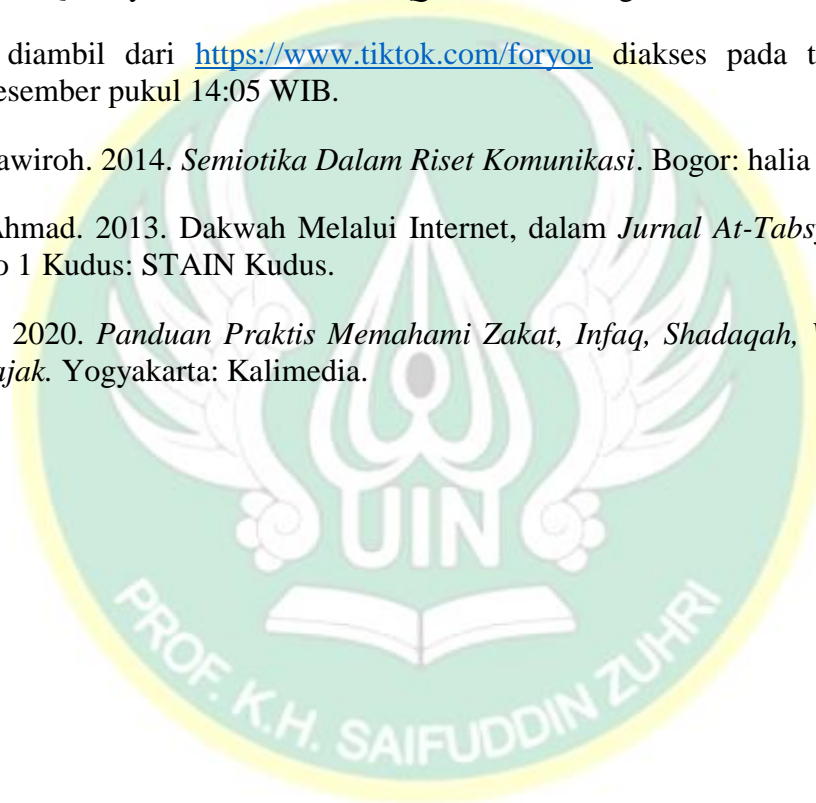
Syihab, M. Quraisy. 1997. *Wawasan al-Qur'an*. Bandung: Mizan.

Tiktok, diambil dari <https://www.tiktok.com/foryou> diakses pada tanggal 20 Desember pukul 14:05 WIB.

Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: halia Indonesia.

Zaini, Ahmad. 2013. Dakwah Melalui Internet, dalam *Jurnal At-Tabsyir*, Vol. 1 No 1 Kudus: STAIN Kudus.

Zulkifli. 2020. *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*. Yogyakarta: Kalimedia.



## Daftar Riwayat Hidup

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Faoziyah Sufiyana
2. NIM : 1717102106
3. Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 08 Maret 1999
4. Alamat : Perum Talaga Bestari, Blok B7 No 29 Rt 03/ Rw 01, Desa Wanakerta, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang
5. Nama Ayah : Supriyadi
6. Nama Ibu : Nining Hidayati

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SDIT Al-Ambary, 2011
2. SMP/MTs : MTs. Muhammadiyah Bumiayu, 2014
3. SMA/MA : SMA Muhammadiyah Bumiayu 2017

### C. Pengalaman Organisasi

1. Kepanduan Hisbul Wathan MTs. Muhammadiyah Bumiayu
2. PR IPM SMA Muhammadiyah Bumiayu
3. IMM UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Komunitas Radio Star UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 16 Januari 2023



**Faoziyah Sufiyana**

NIM. 1717102106